

# **PROFIL**

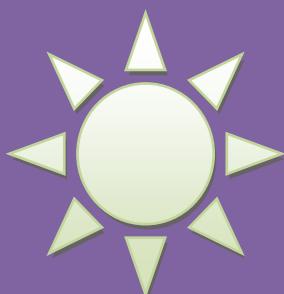
# **UPTD. PUSKESMAS**

# **SELINDUNG**



**TAHUN 2021**

**KOTA PANGKALPINANG**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Profil Kesehatan UPTD. Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang telah dapat diselesaikan sebagai salah satu dari upaya evaluasi pelayanan dan gambaran hasil berbagai program yang telah dilaksanakan UPTD. Puskesmas Selindung

Profil Kesehatan UPTD. Puskesmas Selindung ini merupakan Pelaporan perkembangan data dari tahun sebelumnya sebagai hasil dari berbagai upaya Kesehatan. Data yang digunakan dalam proses penyusunan profil kesehatan bersumber dari berbagai Data Program-program kesehatan UPTD. Puskesmas Selindung dan pihak lintas sektor. Penyusunan profil kesehatan yang dilaksanakan setiap tahun maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan baik indikator masukan, proses, maupun indikator luaran dan indikator dampak dapat diikuti secara cermat. Ini merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisa kecenderungan dalam konteks penentu strategi dan kebijaksanaan kesehatan di masyarakat yang akan datang.

Untuk meningkatkan mutu profil kesehatan UPTD. Puskesmas Selindung tahun berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan UPTD. Puskesmas Selindung, kami sampaikan terima kasih.

Pangkalpinang, Januari 2022

Gustri Olivianti, Skep  
Nip. 19830922 200903 2005

## DAFTAR ISI

### **KATA PENGANTAR**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

A. RUANG LINGKUP.....	4
B. KEADAAN ALAM.....	4
C. DEMOGRAFI.....	5
D. SOSIAL EKONOMI.....	5

### **BAB III DERAJAT KESEHATAN**

A. ANGKA KEMATIAN.....	10
B. ANGKA KESAKITAN.....	11

### **BAB IV UPAYA PELAYANAN KESEHATAN**

A. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK.....	29
B. PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT.....	45

### **BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN**

A. SARANA KESEHATAN.....	49
B. DATA KETENAGAAAN.....	51
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	53

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. KESIMPULAN.....	55
B. SARAN.....	56

### **BAB VII PENUTUP**

LAMPIRAN

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Profil Tahunan UPTD. Puskesmas Selindung diterbitkan setiap tahun yang memuat gambaran situasi kesehatan di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Selindung. laporan tahunan ini memuat berbagai data tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan, seperti data kependudukan, ekonomi, pendidikan dan keluarga berencana. Data yang ada dianalisis secara sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

UPTD. Puskesmas Selindung merupakan puskesmas perkotaan yang diresmikan pada tanggal 1 Maret 2008, menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama, Upaya Kesehatan sebagaimana dimaksud dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan sesuai dengan PERMENKES No. 43 Tahun 2021 Tentang Puskesmas. Upaya kesehatan tingkat pertama yang dimaksud adalah Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial yang meliputi Pelayanan Promosi Kesehatan, pelayanan Kesehatan Lingkungan, Pelayanan Kesehatan Ibu, anak, dan Keluarga Berencana, Pelayanan Gizi dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit. Upaya Kesehatan masyarakat essensial tersebut harus diselenggarakan oleh setiap puskesmas untuk mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal Kabupaten/ Kota bidang kesehatan.

Sedangkan Upaya Perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk pelayanan rawat jalan, pelayanan gawat darurat, laboratorium, dan kefarmasian. Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan standar pelayanan.

Laporan tahunan ini digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi dan perencanaan tahunan kegiatan – kegiatan, serta pemantauan pencapaian “ Selindung Sehat Menuju Terwujudnya Indonesia Sehat , serta sebagai sarana dan pengawasan pelaksanaan upaya kesehatan di puskesmas yang sejalan dengan visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai yang ada di UPTD. Puskesmas Selindung, yaitu :

**1. Visi UPTD. Puskesmas Selindung**

*“Terdepan dalam pelayanan kesehatan menuju masyarakat sehat dan mandiri”.*

**2. Misi UPTD. Puskesmas Selindung**

1. Meningkat SDM berkualitas dalam upaya profesional pelayanan kesehatan.
2. Meningkatkan masyarakat peduli sehat.
3. Memberi pelayanan kesehatan secara merata dan optimal.
4. Menjadikan Puskesmas Selindung sebagai Pusat Informasi Kesehatan.

**3. Tata nilai UPTD. Puskesmas Selindung**

- **Merata** dalam memberikan pelayanan kesehatan
- **Ikhlas** dalam bekerja
- **Tanggap** dalam menghadapi persoalan kesehatan yang ada
- **Ramah** dalam memberikan pelayanan, dengan semboyan, **SENYUM, SAPA** dan **SALAM ( 3 S )**
- **Adil** dengan tidak membeda-bedakan dalam memberikan pelayanan kesehatan

**4. Tujuan UPTD. Puskesmas Selindung**

Tujuan yang ingin dicapai oleh Puskesmas Selindung adalah terwujudnya masyarakat sehat yang siaga terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya.

## **B. TUJUAN**

Adapun Tujuan disusunnya dan diterbitkannya laporan tahunan UPTD. Puskesmas Selindung adalah :

### 1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran umum hasil pelaksanaan kegiatan UPTD. Puskesmas Selindung Tahun 2021

### 2. Tujuan Khusus

- Tersedianya data dan informasi tentang gambaran perkembangan kesehatan di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Selindung.
- Sebagai referensi pada tahun berikutnya dalam upaya peningkatan mutu dan pelayanan UPTD. Puskesmas Selindung sejalan dengan visi, misi, Tujuan, dan Tata Nilai yang ada di UPTD. Puskesmas Selindung.
- Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada serta menentukan upaya solusi kedepan agar permasalahan kesehatan yang ada di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Selindung dapat diminimalisir sedapat mungkin.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. RUANG LINGKUP**

##### **1. LETAK GEOGRAFIS DAN LUAS WILAYAH**

###### **a. Letak Geografis**

UPTD.Puskesmas selindung merupakan salah satu bagian wilayah dari Kecamatan Gabek yang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Baturusa Kab. Bangka, Kelurahan Lontong Pancur, Kelurahan Pasir Garam.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tuatunu Kec. Gerunggang.
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pagarawan, Sungai Selindung.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Rejosari Kec. Pangkalbalam dan Kelurahan Taman Bunga Kec. gerunggang.

###### **b. Luas Wilayah**

UPTD. Puskesmas Selindung terletak di Kelurahan Selindung yang merupakan salah satu bagian dari kecamatan Gabek dengan luas wilayah 2017,9 Ha, yang mempunyai wilayah kerja sebagai berikut :

1. Kelurahan Selindung : Luas Wilayah 1041,7 Ha
2. Kelurahan Selindung Baru : Luas Wilayah 143,7 Ha
3. Kelurahan Gabek I : Luas Wilayah 98,4 Ha
4. Kelurahan Gabek II : Luas Wilayah 86,8 Ha
5. Kelurahan Air Salemba : Luas Wilayah 103,6 Ha
6. Kelurahan Jerambah Gantung : Luas Wilayah 543,7 Ha

#### **B. KEADAAN ALAM**

###### **a. Topografi**

Keadaan topografi dan geomorfologi wilayah UPTD.Puskesmas Selindung Mayoritas datar Sampai Bergelombang dengan Keterangan 0-8% dan 8-15%. Untuk transportasi antara Kelurahan dapat dijangkau dengan kehadiran roda dua maupun Kendaraan roda empat .

### **b. Iklim**

Iklim di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Selindung termasuk tipe iklim yang gampang berubah-rubah dengan kecenderungan kelembaban udara minimal diatas 50% dengan suhu antara 25-33 derajat Celcius dan memiliki iklim tropis dengan dua musim yaitu Musim Kemarau dan Musim Hujan.

## **C. DEMOGRAFI**

Jumlah penduduk Kecamatan Selindung berjumlah 31.003 jiwa dengan jumlah KK 8.525 KK.

**Tabel 1 : Tabel Data Penduduk per kelurahan**

NO	KELURAHAN	JUMLAH RT	JML PNDDK	JML BUBUNG RUMAH	K.KELUARGA
1	Selindung	6	6589	1338	1729
2	Selindung Baru	7	6223	1532	1605
3	Gabek Satu	8	4822	1631	1887
4	Gabek Dua	6	6231	1957	1964
5	Air Salemba	5	2983	1071	1285
6	Jerambah Gantung	4	5127	996	1734
<b>JUMLAH</b>		<b>32</b>	<b>31.975</b>	<b>8.525</b>	<b>10.107</b>

## **D. SOSIAL EKONOMI**

### **a. Mata Pencaharian Penduduk**

Mata pencaharian penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selindung adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Tabel Data penduduk berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Selindung	Selindung Baru	Gabek I	Gabek II	Air Salemba	Jerambah Gantung
1.	ASN	365	420	258	245	72	409
2.	TNI/ POLRI	79	46	33	144	14	128
3.	Karyawan Swasta	748	800	333	284	380	530
4.	Pedagang	162	40	72	68	160	83
5.	Buruh Harian	1281	299	256	666	353	687
6.	Nelayan / Tani	49/32	15 / 40	1/12	7/6	5/11	14/42
7.	BUMN	58	84	37	90	122	15
8.	Pensiunan	67	92	72	136	95	82
9.	Jasa/Montir/ Tukang Bagunan	255	20	-	9	-	-
10	Lain-Lain	227	4185	413	856	1677	20

### b. Agama/ Aliran Kepercayaan

Tabel 3. Tabel data penduduk berdasarkan agama/ aliran kepercayaan

No .	Agama	Selindung	Selindung Baru	Gabek I	Gabek II	Air Salemba	Jerambah Gantung
1	Islam	4901	5644	4622	5440	1362	3757
2	Kristen	427	163	79	300	294	363
3	Katolik	397	65	18	158	484	202
4	Hindu	95	0	30	2	44	10
5	Budha	182	68	13	205	429	204
6	Khonghucu	153	101	-	123	0	190
7	Aliran kepercayaan	-	-	22	3	369	-

### c. Prasarana Peribadatan

Tabel 4. Tabel Jumlah Prasarana Peribadatan

No.	Masjid	Tempat
1.	Al-hidayah	Jl. Gurami II Gabek I
2.	Assaadah	Jl. Jend Sudirman Gabek I
3.	Annur	Jl. Vila Putih
4.	Nurul iman	Kel. Selindung Baru
5.	Muhajirin	Jl. Jebung Dalam Sel. Baru
6.	Al iftifaq	Jl. Jendral Sudirman Selindung Baru
7.	Al-usro	Belakang Kantor PLN
8.	Al-istiqrab	Jl. Ali Asik Jerambah Gantung
9.	Al-anofah	Jl. Jend Sudirman Selindung
10.	Al-badr	Jl. Amd Selindung
11.	At-tauhid	Kel.Jerambah Gantung
No.	Gereja	Tempat
1.	GPI	Air salemba

#### d. Sarana Pendidikan

Tabel 5. Tabel Sarana Pendidikan yang ada

NO	Sarana Pendidikan	Selindung	Selindung Baru	Gabek I	Gabek II	Air Salemba	Jerambah Gantung	Jumlah
1	Paud/Taman Kanak-Kanak	2	5	2	2	3	4	18
2	Sekolah Dasar/Sederajat	2	1	4	1	3	2	13
3	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama		1	-	-	1	1	3
4	Sekolah Menengah Atas	-	-	-	1		-	1
5	Akademi/Perguruan Tinggi	1	-	-	-	-	-	1

#### e. Sarana Pendukung

Tabel 6. Tabel Sarana Pendukung yang ada

NO	Sarana Pendukung	Poskeskel Selindung Baru	Pustu Selindung Baru	Pustu Gabek I	Poskeskel Gabek II	Pustu Air Salemba	Poskeskel Jerambah Gantung	Puskesmas
1	Energi Listrik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Air bersih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Peralatan Pemadam Kebakaran	-	-	-	-	-	-	✓
4	Areal Parkir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Instalasi Pengolahan Limbah Cair	-	-	-	-	-	-	✓
6	Jaringan Jalan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

#### f. Sarana Fasilitas Umum

Tabel 7.Tabel Sarana Fasilitas Umum yang ada

NO	Fasilitas Utama	Poskeskel Selindung Baru	Pustu Selindung Baru	Pustu Gabek I	Poskeskel Gabek II	Pustu Air Salemba	Poskeskel Jerambah Gantung	Puskesmas
1	Ruang Pendaftaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Ruang Medik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Ruang Pemeriksaan Umum/BP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ruang Gigi	-	-	-	-	-	-	✓
5	Ruang Tunggu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Ruang KIA/KB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ruang IGD	-	-	-	-	-	-	✓
8	Ruang Farmasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Ruang Laboratorium	-	-	-	-	-	-	✓
10	Ruang Gizi	-	-	-	-	-	-	✓
11	Ruang Laktasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Mushola	-	-	-	-	-	-	✓
13	Toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

14	Ruang Kantor ( ruang Kepala, administrasi )	-	-	-	-	-	-	-	✓
15	Ruang Pertemuan	-	-	-	-	-	-	-	✓

### BAB III

#### DERAJAT KESEHATAN UPTD. PUSKESMAS SELINDUNG

## A. ANGKA KEMATIAN

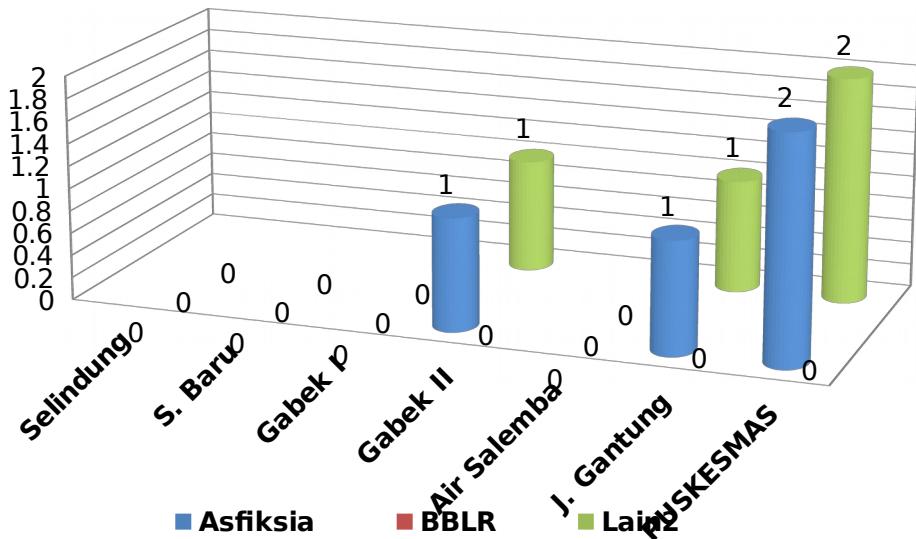
Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit perlu upaya pengendalian penyakit. Pemantauan wilayah setempat kesehatan keluarga adalah alat pemantauan cakupan pelayanan kesehatan di suatu tempat secara terus – menerus agar dapat dilaksanakan tindak lanjut yang tepat terhadap keluarga yang cakupannya masih rendah. Setiap bulan Puskesmas Selindung mengadakan pertemuan untuk mengadakan hasil – hasil cakupan program masing – masing, bagi cakupannya rendah agar dapat di ambil langkah selanjutnya.

**Tabel 8. DATA KASUS KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI) WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	JML KEMATIAN	PENYEBAB KEMATIAN		
			Asfiksia	BBLR	Lain2
1.	Selindung	0	0	0	0
2.	S. Baru	0	0	0	0
3.	Gabek I	0	0	0	0
4.	Gabek II	1	0	0	1
5.	Air Salemba	0	0	0	0
6.	J. Gantung	1	1	0	0
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah kasus kematian neonatal (0-28 hari) di wilayah kerja Puskesmas Selindung ditemukan sebanyak 2 kasus. (Asfiksia Berat dan IUFD ( Intra Uterine Foetal Death))

**Grafik 1. Grafik Data Kasus Kematian Neonatal (0-28 Hari) Wilayah Kerja Puskesmas Selindung Tahun 2021**



**Tabel 9. DATA KASUS KEMATIAN MATERNAL PUSKESMAS**

### SELINDUNG

TAHUN 2021

NO	KELURAHAN	JML KEMATIAN	PENYEBAB KEMATIAN			Jml kasus yg di AMP
			KPD	Perdarahan	Lain2	
1.	Selindung	0	0	0	0	0
2.	S. Baru	0	0	0	0	0
3.	Gabek Satu	0	0	0	0	0
4.	Gabek Dua	0	0	0	0	0
5.	Air Salemba	0	0	0	0	0
6.	J. Gantung	0	0	0	0	0
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa di wilayah kerja Puskesmas Selindung tidak ditemukan kasus kematian maternal pada tahun 2021.

### B. ANGKA KESAKITAN

Selain membahas pengendalian penyakit yang menjadi prioritas pembangunan kesehatan nasional, pada sub bab ini juga dibahas pengendalian penyakit di daerah tropis yang salah satunya disebabkan oleh nyamuk, juga penyakit *neglected disease* seperti filariasis.

### **a. TUBERKULOSIS**

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan *Case Notification Rate* (CNR), prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu), dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

#### **1. Kasus Baru BTA Positif (BTA+)**

Pada tahun 2021 ditemukan jumlah kasus baru BTA+ **sebanyak 21 kasus**, sedikit menurun bila dibandingkan kasus baru BTA+ yang ditemukan tahun 2020 yang sebesar 43 kasus. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di **kelurahan Selindung** sebanyak 9 kasus, Sedangkan **jumlah Kasus BTA+ terrendah dilaporkan terdapat di kelurahan Selindung Baru** yaitu 1 kasus.

Pada tabel 10 diperlihatkan penyebaran kasus BTA+ di kelurahan wilayah kerja Puskesmas Selindung tahun 2021.

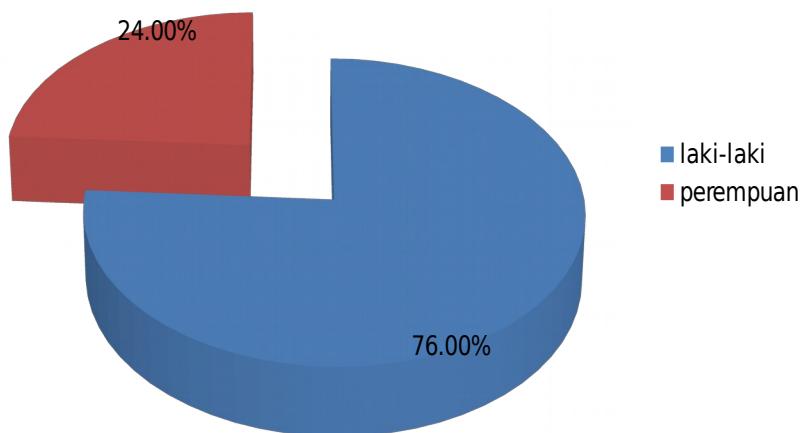
**Tabel 10. Jumlah Kasus Bta+ Di Wilayah Kerja Puskesmas Selindung**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS BTA +		
		L	P	JUMLAH
1	SELINDUNG	9	0	9
2	SELINDUNG BARU	1	0	1
3	AIR SELEMBA	5	0	5
4	JERAMBAH GANTUNG	1	2	3
5	GABEK I	2	0	2
6	GABEK II	3	2	5
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	<b>25</b>

Menurut jenis kelamin, kasus BTA+ pada laki-laki lebih tinggi daripada perempuan yaitu 5 kali dibandingkan kasus BTA+ pada perempuan.

Proporsi kasus BTA+ menurut jenis kelamin dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

## PROPORSI KASUS BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN



Pada masing-masing kelurahan di wilayah kerja puskesmas Selindung kasus BTA+ kasus pada laki-laki hampir tiga kali lipat dari kasus pada perempuan.

### b. HIV/AIDS

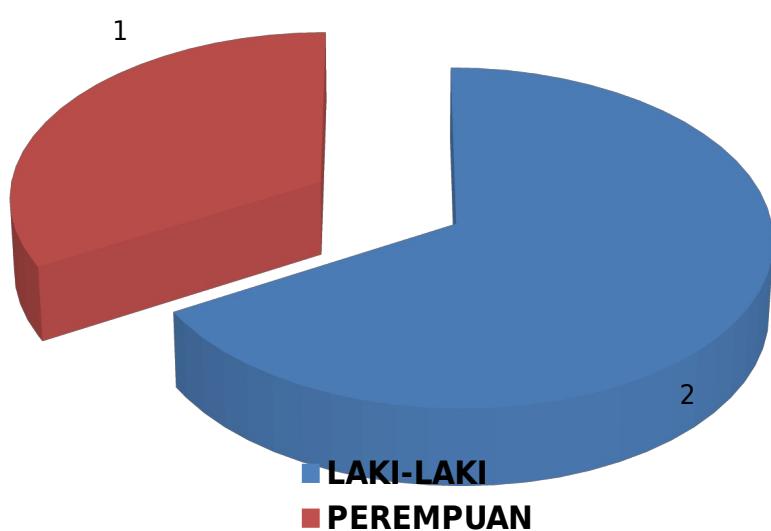
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling, and Testing (VCT)*, sero survey, dan Survei

Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Pada tahun 2021 kasus HIV/AIDS yang ditemukan 3 kasus baru, Penyakit ini ditemukan pada penderita dengan rentang usia 20 sampai dengan 49 Tahun, Kasus ini ditemukan di lapas Narkoba kelurahan Selindung.

## **CAKUPAN PENDERITA HIV/AIDS TAHUN 2021**



Dari 3 kasus baru ditemukan berjenis kelamin laki- laki 2 orang dan Perempuan 1 orang dimana merupakan pemakai narkoba.

### **c. MALARIA**

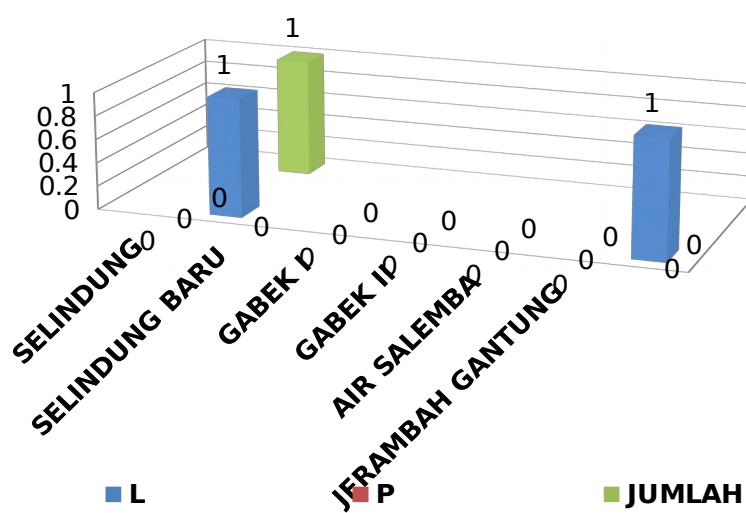
Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Angka kesakitan Malaria cenderung menurun dari tahun- tahun sebelumnya yakni > 1 per 1000 penduduk. Namun pada Tahun 2021 terdapat 1 kasus Malaria Konfirmasi dengan kasus Import.

**Tabel 11. Tabel data penemuan kasus Malaria tiap kelurahan**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS MALARIA		
		L	P	JUMLAH
1	SELINDUNG	0	0	0
2	SELINDUNG BARU	1	0	1
3	GABEK I	0	0	0
4	GABEK II	0	0	0
5	AIR SALEMBA	0	0	0
6	JERAMBAH GANTUNG	0	0	0
<b>PUSKESMAS</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

**Grafik 2. Cakupan Penemuan Kasus Malaria**



Pada Grafik 3 diperlihatkan bahwa pada kelurahan selindung baru merupakan wilayah yang terdapat kasus Malaria import.

#### d. PNEUMONIA

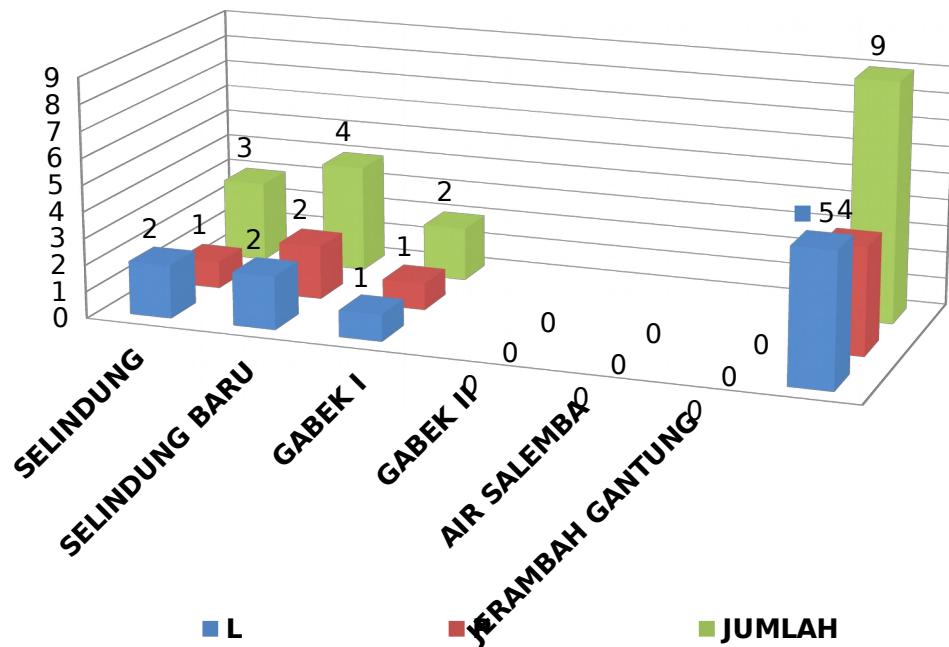
Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, *Streptococcus*, dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Dapat dilihat pada Tabel 10 dimana penemuan kasus tiap kelurahan masih kurang.

**Tabel 12. Tabel data penemuan kasus pneumonia tiap kelurahan**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PNEUMONIA PADA BALITA		
		L	P	JUMLAH
1	SELINDUNG	2	1	3
2	SELINDUNG BARU	2	2	4
3	GABEK I	1	1	2
4	GABEK II	0	0	0
5	AIR SALEMBA	0	0	0
6	JERAMBAH GANTUNG	0	0	0
<b>PUSKESMAS</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>

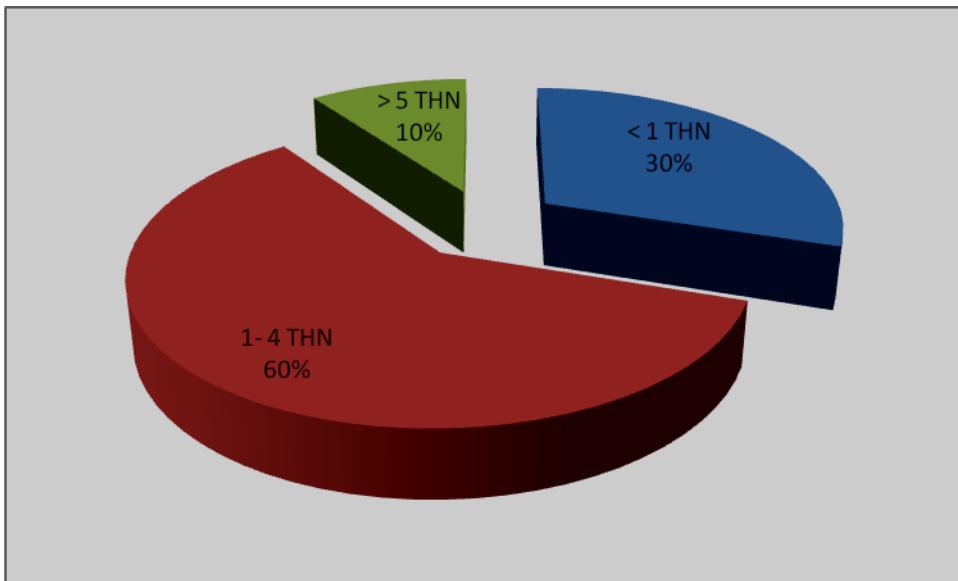
**Grafik 3. Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Pada Balita**



Pada Grafik 3 diperlihatkan kelurahan selindung baru yang merupakan wilayah dengan kasus tertinggi dibandingkan dengan kelurahan lainnya.

Menurut umur, *period prevalence* pneumonia tertinggi terjadi pada kelompok umur balita terutama usia 1- 4 tahun yaitu 60 %. Sedangkan pneumonia terrendah terjadi pada umur kelompok diatas 5 tahun yaitu 10 %.

#### PROPORSI KASUS PNEUMONIA MENURUT UMUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021



#### e. DIARE

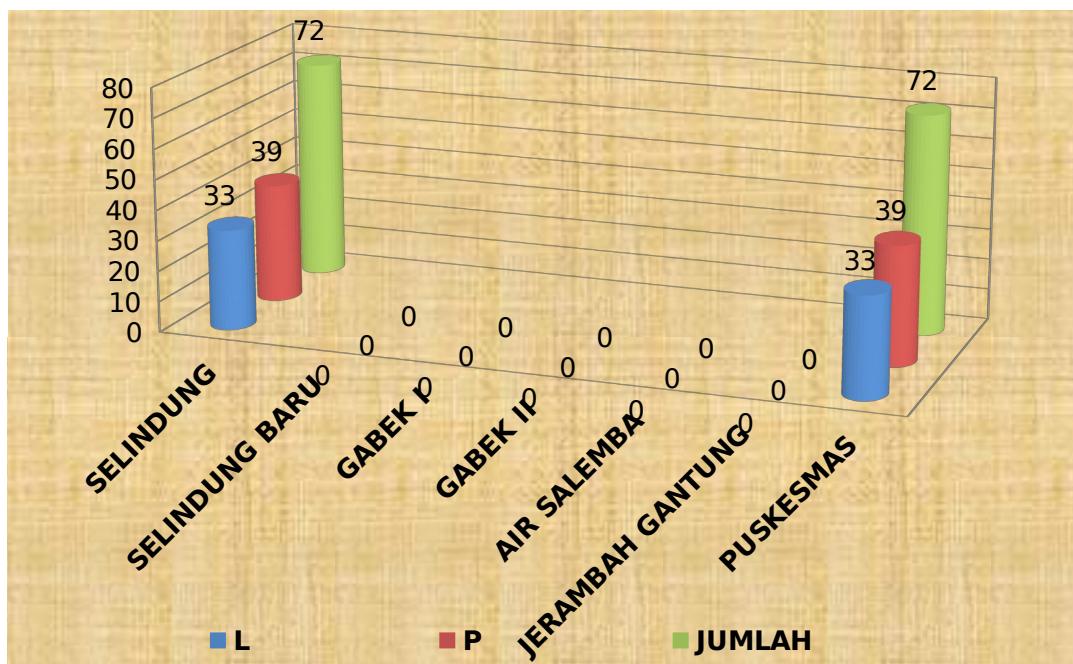
Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Menurut hasil Riskesdas 2007, diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada bayi (31,4%) dan pada balita (25,2%), sedangkan pada golongan semua umur merupakan penyebab kematian yang keempat (13,2%).

Pada tahun 2021 jumlah penemuan kasus diare sebanyak **72** kasus. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan yang cukup signifikan. Angka kejadian diare dapat disebabkan karena beberapa faktor antara lain adalah kurangnya sanitasi lingkungan, faktor cuaca dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) masyarakat yang masih rendah.

**Tabel 13. Cakupan Penemuan Kasus Diare Tahun 2021**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS DIARE		
		L	P	JUMLAH
1	SELINDUNG	33	39	72
2	SELINDUNG BARU	0	0	0
3	GABEK I	0	0	0
4	GABEK II	0	0	0
5	AIR SALEMBA	0	0	0
6	JERAMBAH GANTUNG	0	0	0
PUSKESMAS		33	39	72

**Grafik 4. Cakupan Penemuan Kasus Diare Tahun 2021**



Pada Grafik 4. diperlihatkan jumlah kasus diare terbanyak hanya di kelurahan selindung dengan jumlah kasus sebanyak 72 kasus.

Menurut kelompok umur, kasus diare paling banyak ditemukan

pada kelompok umur 1- 4 tahun yaitu sebesar 24% diikuti kelompok umur 20 - 44 tahun sebesar 12 % dan pada Kelompok umur > 70 tahun sebesar 2 %.

#### f. DBD

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

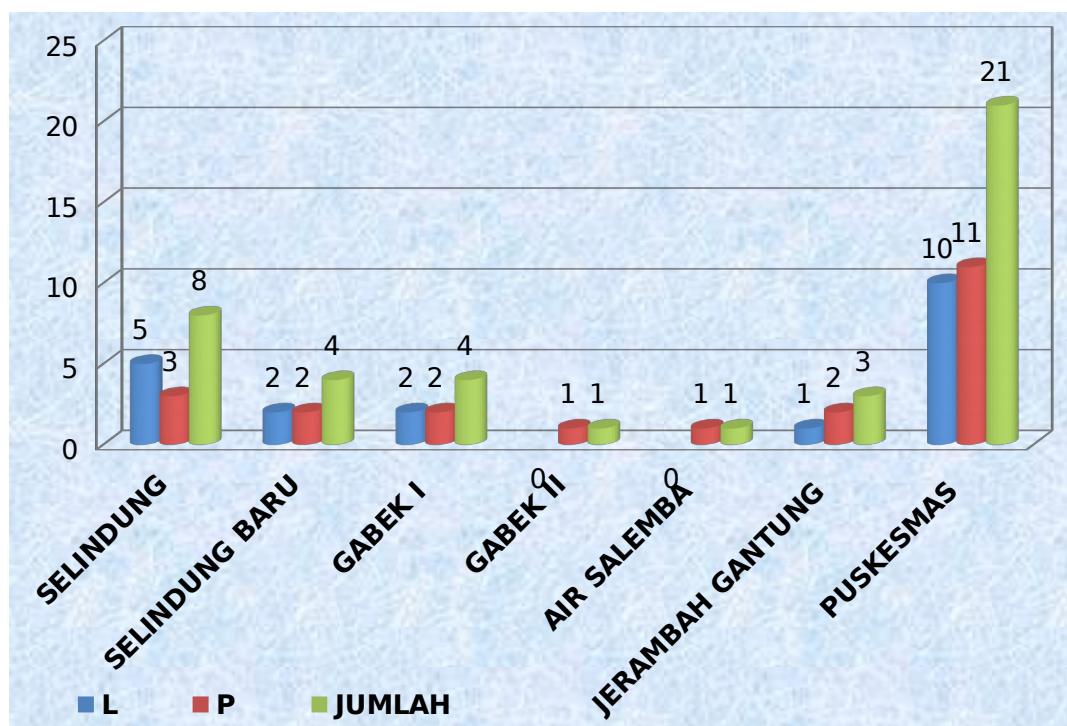
Pada Tabel 12. diperlihatkan semua kelurahan diwilayah kerja puskesmas selindung terdapat kasus paling tinggi adalah kelurahan Selindung yaitu terdapat 8 kasus. Sedangkan Angka penderita DBD terendah yaitu di Kelurahan Gabek Dua dan Air Salemba masing-masing ada sebanyak 1 orang penderita DBD.

**Tabel 14. Cakupan Penemuan Kasus DBD Tahun 2021**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS DBD		
		L	P	JUMLAH
1	SELINDUNG	5	3	8
2	SELINDUNG BARU	2	2	4
3	GABEK I	2	2	4

<b>4</b>	GABEK II	0	1	1
<b>5</b>	AIR SALEMBA	0	1	1
<b>6</b>	JERAMBAH GANTUNG	1	2	3
	PUSKESMAS	10	11	21

**Grafik .5.Cakupan Penemuan Kasus DBD Tahun 2021**



Menurut kelompok umur, kasus DB paling banyak ditemukan pada kelompok umur 5- 9 tahun yaitu sebesar 35% diikuti kelompok umur 1 - 4 tahun sebesar 16 % dan pada Kelompok umur 60 – 69 tahun dan > 70 tahun tidak ditemukan kasus.

Indikator lain yang digunakan untuk upaya pengendalian penyakit DBD yaitu angka bebas jentik (ABJ). Sampai tahun 2021 ABJ secara nasional belum mencapai target program yang sebesar  $\geq 95\%$  karena

pada tahun ini ABJ yg tercapai hanya 79,87 % yang artinya Kesadaran masyarakat wilayah kecamatan Gabek untuk menerapkan PSN 3M Plus yang sudah di sosialisasikan oleh pengelola program Masih Rendah. Untuk tindak lanjut akan terus di Upayakan melalui Kegiatan Program Nasional yaitu JUMANTIK serta terus giat menjalankan Inovasi KURMA PANJI yang mana bertujuan menurunkan angka kejadian Demam Berdarah di wilayah Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang.

#### **g. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI**

##### **1. TETANUS NEONATORUM**

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum diwilayah kerja Puskesmas Selindung.

##### **2. CAMPAK**

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra

sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada tahun 2021 terdapat 8 kasus Suspek campak di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Selindung. Tetapi berdasarkan pemeriksaan laboratorium tidak terdapat hasil pemeriksaan positif campak. Campak dinyatakan sebagai KLB apabila terdapat 5 atau lebih kasus klinis dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi secara mengelompok dan dibuktikan adanya hubungan epidemiologis.

### 3. DIFTERI

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Pada tahun 2021 tidak terdapat kasus difteri di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Selindung.

### 4. POLIO DAN AFP (ACUTE FLACCID PARALYSIS / LUMPUH LAYU AKUT)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit ditungkai dan lengan.

AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* yang lemas atau layuh, atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan *non polio AFP* adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *non polio AFP rate* minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun.

Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus POLIO dan AFP di wilayah kerja Puskesmas Selindung.

## 5. HEPATITIS B

Hepatitis B adalah infeksi serius pada hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). Hepatitis B bisa menyebabkan kondisi akut dan kronis pada pasien. Jika sudah memasuki level kronis, penyakit ini bisa membahayakan nyawa penderitanya. Jika tidak segera ditangani, pendertia hepatitis B kronis berisiko terkena sirosis, kanker hati, atau gagal hati.

Hepatitis B merupakan masalah kesehatan dunia, termasuk di Indonesia. Di Indonesia sendiri, hasil riset Kesehatan Dasar pada yang dirilis pada 2015 menunjukkan bahwa penderita hepatitis di Indonesia diperkirakan mencapai 28 juta orang, dimana setengah di antaranya berpotensi untuk menjadi kronis, dan 10 persen dari risiko kronis tersebut akan mengalami sirosis atau bahkan kanker hati.

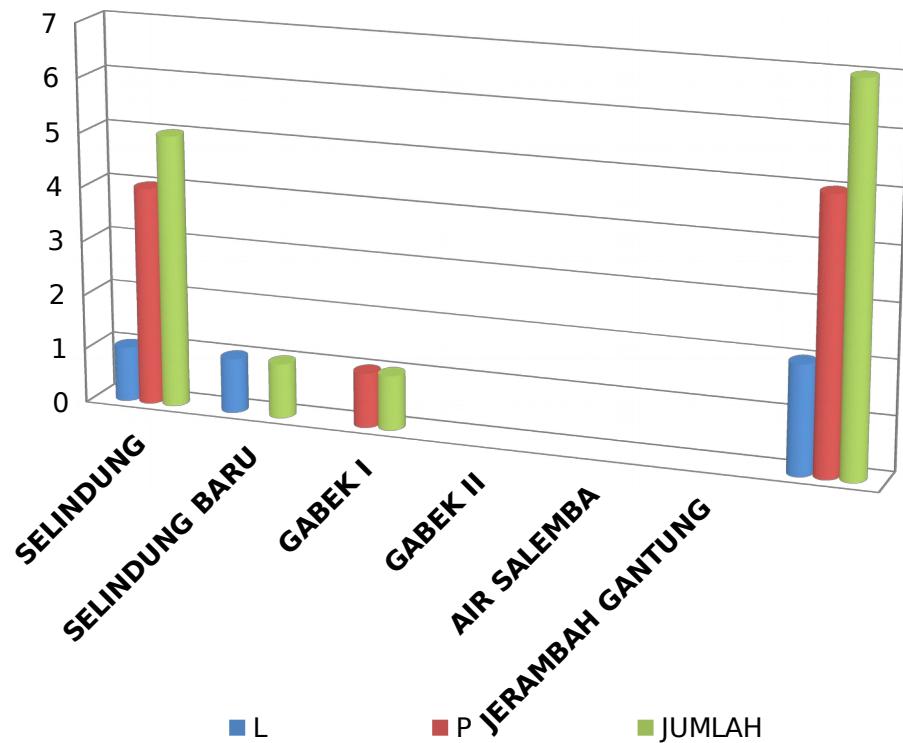
Angka kejadian Hepatitis B pada UPTD. Puskesmas Selindung pada Tahun 2021 tidak ditemukan pada bayi balita tetapi

ditemukan pada penderita dewasa pada ibu Hamil dengan bayi yang mendapat Vaksin HBIG yaitu sebanyak 4 kasus.

**Tabel 15. Cakupan Penemuan Kasus Hepatitis B yang Dilakukan**  
**deteksi Dini pada BUMIL dan Faktor Resiko Tahun 2021**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS		
		HEPATITIS B		
		L	P	JUMLAH
1	SELINDUNG	1	4	5
2	SELINDUNG BARU	1	0	1
3	GABEK I	0	1	1
4	GABEK II	0	0	0
5	AIR SALEMBA	0	0	0
6	JERAMBAH GANTUNG	0	0	0
PUSKESMAS		2	5	7

**Grafik .6. Cakupan Penemuan Kasus Hepatitis B Tahun 2021**



Berdasarkan grafik 6 diatas kasus Hepatitis B paling banyak terjadi di kelurahan selindung yaitu sebanyak 5 kasus. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin kasus ini banyak terjadi pada perempuan yaitu sebanyak 5 kasus sedangkan pada laki-laki sebanyak 2 kasus.

#### **h. DETEksi DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)**

IVA ( Inspeksi Visual Asam asetat ) adalah pemeriksaan leher rahim ( serviks ) dengan cara melihat langsung ( dengan mata telanjang ) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3 sapai dengan 5%. Dengan cara ini kita dapat mendeteksi kanker rahim sedini mungkin.

Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi kanker leher rahim dan juga skrining alternatif dari pap smear karena biasanya lebih murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta

dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker (high-Grade Precancerous Lesions) dengan sensitivitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64-98%. Sedangkan nilai prediksi positif (positive predictive value) dan nilai prediksi negatif (negative predictive value) masing-masing antara 10-20% dan 92-97%.

*Clinical Breast Examination* (CBE) adalah pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Pemeriksaan ini digunakan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini sebelum berkembang ke tahap yang lebih lanjut.

Pada Tahun 2018 UPTD. Puskesmas Selindung melakukan pemeriksaan IVA dan CBE dengan sasaran ibu-ibu yang sudah menikah. Pemeriksaan dilakukan secara gratis kepada masyarakat sebagai upaya menanggulangi dan mendeteksi sedini mungkin angka kejadian kanker leher rahim dan kanker payudara. Pada tahun 2018 dilakukan pemeriksaan IVA dan CBE kepada 263 Orang, dengan sasaran 4.969 yaitu sebesar tetapi dari hasil pemeriksaan tersebut tidak ditemukan penderita dengan hasil pemeriksaan IVA dan CBE Positif.

## BAB IV

## UPAYA PELAYANAN KESEHATAN

### A. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Upaya Kesehatan Ibu dan Anak adalah program kesehatan yang mempunyai tujuan khusus di bidang kesehatan yang mengangkat pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita

#### 1. Pemeriksaan Kehamilan (ANC)

- Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai macam gangguan kesehatan.  
Memeriksakan secara rutin merupakan satu cara untuk menghindari terjadinya komplikasi kehamilan.
- Dalam masa kehamilan minimal ibu hamil memeriksakan kehamilan sebanyak 4 kali yaitu :
  - Trimester I 1 kali
  - Trimester II 1 kali
  - Trimester III 2 kali

Dengan standar 10 TT, yaitu:

- 1.Timbang BB dan ukur TB
- 2.Ukur tekanan darah/ tensi
- 3.Nilai status gizi (ukur LILA)
- 4.Ukur tinggi Fundus Uteri (TFU)
- 5.Tentukan presentasi janin dan detak jantung janin (DJJ)
- 6.Skrining status imunisasi
- 7.Pemberian tablet tambah darah
- 8.Test laboratorium sedehana
- 9.Tatalaksana kasus
- 10.Konseling termasuk P4K dan KB pasca persalinan

Pada saat konseling ibu hamil diberikan juga penyuluhan tentang :

- Perawatan sehari – hari kehamilan
- Tanda bahaya pada kehamilan
- Pemberian ASI eksklusif

#### 2. Screening Kesehatan Untuk Ibu Hamil

- Kondisi wilayah kepulauan Bangka Belitung merupakan wilayah Endemis bagi penyakit malaria, untuk menghindari terjadinya peningkatan angka kesakitan dan komplikasi pada ibu hamil maka

perlu diadakan penjaringan malaria melalui pemeriksaan RDT ataupun mikroskopik bagi seluruh ibu hamil yang ada tanpa memandang usia kehamilan.

- Dengan screening ini diharapkan setiap ibu hamil dapat memperoleh pelayanan yang maksimal sehingga penyakit malaria dapat terdeteksi lebih dini dan dapat diobati sesuai dengan kondisi dan umur kehamilannya, hal ini tentunya akan berpengaruh besar terhadap tingkat ibu hamil akibat malaria.
- Selain pemeriksaan malaria dilakukan juga pemeriksaan HIV/AIDS dan Spilis dengan tujuan Jika ditemukan ibu hamil dengan HIV/AIDS (+) atau spilis (+) dapat segera diobati dalam Upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

### **3. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil**

- Kelas ibu hamil merupakan kelas yang diikuti oleh ibu hamil tanpa memandang usia kehamilan ibu tersebut, dimana ibu hamil akan mendapatkan materi tentang kehamilan, perubahan tubuh dan perawatan serta senam hamil.
- Kelas ibu hamil sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap perilaku ibu hamil agar memahami tentang kehamilan serta perawatan kehamilan.
- Dengan kelas ibu hamil diharapkan mitos – mitos tentang kehamilan yang bertentangan dengan perawatan kehamilan yang benar dapat diluruskan oleh tenaga kesehatan / bidan.

### **4. Deteksi Dini Ibu Hamil Beresiko**

Kehamilan merupakan proses reproduksi yang normal, tetapi perlu perawatan diri yang khusus agar ibu dan janin dalam keadaan sehat, karena kehamilan yang normal pun mempunyai resiko kehamilan namun tidak secara langsung meningkatkan resiko kematian ibu. Semakin banyak ditemukan faktor resiko pada seorang ibu hamil maka semakin tinggi resiko kehamilannya. Resiko

tinggi / komplikasi kebidanan pada kehamilan merupakan keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

### ➤ FAKTOR RESIKO

1. Umur > 35 tahun atau  
Umur < 20 Tahun
2. Anak lebih dari 4
3. Jarak persalinan terakhir dengan persalinan sekarang < 2 tahun
4. KEK dengan LILA < 23,5cm atau penambahan BB < 9 kg selama kehamilan
5. Anemia dengan Hb < 11g/dl
6. TB < 145 cm atau dengan kelainan bentuk panggul dan tulang belakang
7. Riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya
8. Sedang /pernah menderita penyakit kronis
9. Riwayat persalinan buruk: keguguran, Mola hidatidosa, dll
10. Riwayat persalinan dengan komplikasi: persalinan dengan operasi, ekstraksi vacum/forcep
11. Riwayat nifas dengan komplikasi :Perdarahan , infeksi nifas, dll
12. Riwayat keluarga menderita penyakit: DM, hipertensi dan riwayat cacat kongenital
13. Kelainan jumlah janin;kehamilan kembar, janinapit, dll
14. Kelainan besar janin :Pertumbuhan janin terhambat atau janin besar
15. Kelainan letak dan posisi janin: lintang/oblique, sungsang pada kehamilan > 32 minggu

### 5. Persalinan

Dalam program KIA dikenal beberapa jenis tenaga yang memberikan pertolongan persalinan kepada masyarakat. Jenis tenag tersebut

adalah Dokter SpoG, Dokter Umum, Bidan, dan masih ada yang ditolong oleh dukun / dukun terlatih atau keluarga sendiri

## 6. Neonatus

Kunjungan neonatus adalah kontak dengan tenaga kesehatan minimal tiga kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal, baik di dalam maupun di luar gedung Puskesmas termasuk Bidan Desa, Polindes, dan kunjungan rumah.

## 7. Jumlah Kunjungan KB

Program keluarga berencana mengalami perkembangan pesat baik ditinjau dari tujuan ruang lingkup geografis cara operasional dan dampaknya terhadap pencegahan kehamilan. Tujuan utama keluarga berencana adalah untuk menjarangkan kelahiran, upaya ini di kaitkan dengan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak.

Pemantauan wilayah setempat kesehatan keluarga adalah alat pemantauan cakupan pelayanan Kesga di suatu tempat secara terus – menerus agar dapat dilaksanakan tindak lanjut yang tepat terhadap keluarga yang cakupannya masih rendah. Setiap bulan Puskesmas Selindung mengadakan pertemuan untuk mengadakan hasil–hasil cakupan program masing – masing, bagi cakupannya rendah agar dapat di ambil langkah selanjutnya.

Data hasil pertemuan wilayah setempat yang dilaporkan mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2021, sebagai berikut :

**Tabel 16. DATA JUMLAH SASARAN IBU HAMIL, IBU BERSALIN, JUMLAH BAYI PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

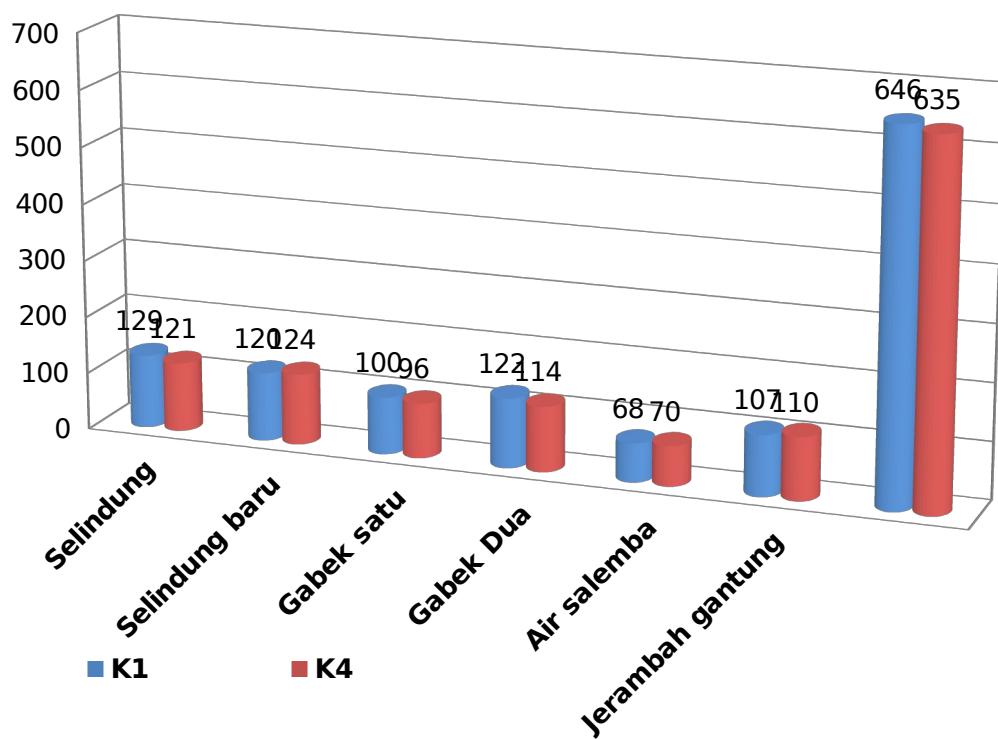
N o	KELURAHAN N	JML BUMIL	JML BULIN	JML BAYI	
				L	P
1.	Selindung	129	123	60	57
2.	S. Baru	143	137	69	61

3.	Gabek Satu	160	152	77	68
4.	Gabek Dua	124	119	56	57
5.	Air Salemba	98	93	39	50
6.	J. Gantung	113	108	43	60
	<b>PUSKESMA S</b>	<b>767</b>	<b>732</b>	<b>344</b>	<b>353</b>

**Tabel 17. DATA HASIL K1 DAN K4 IBU HAMIL PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

No	KELURAHAN	K1		K4	
		Abs	%	Abs	%
1.	Selindung	129	100	121	93,8
2.	S. Baru	120	83,9	124	86,7
3.	Gabek Satu	100	62,5	96	60
4.	Gabek Dua	122	98,4	114	91,9
5.	Air Salemba	68	69,4	70	71,4
6.	J. Gantung	107	94,7	110	97,3
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>646</b>	<b>84,2</b>	<b>635</b>	<b>82,8</b>

**Grafik 7. Cakupan K1 dan K4 Ibu Hamil Puskesmas Selindung**



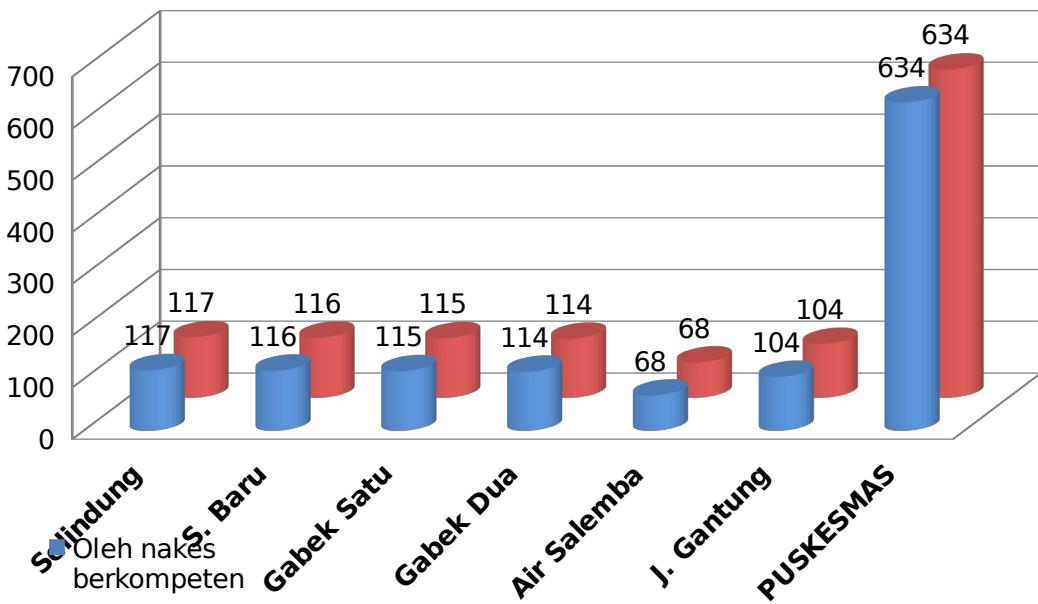
Secara keseluruhan cakupan K1 pada tahun 2021 tidak tercapai sebanyak 646 (84,2%) dari sasaran sebanyak 726 ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Selindung tidak mencapai cakupan yang diharapkan.

Begitu halnya dengan cakupan K4 pada tahun 2021 tidak mencapai target yang diharapkan yaitu sebanyak 635 (82,8%) dari sasaran sebanyak 726 ibu hamil.

**Tabel 18. DATA HASIL JUMLAH PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN YANG BERKOMPETEN DAN DI FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

No	KELURAHAN	PERTOLONGAN PERSALINAN			
		Oleh nakes berkompeten		Di fasilitas kesehatan	
		Abs	%	Abs	%
1.	Selindung	117	95,1	117	95,1
2.	S. Baru	116	84,7	116	84,7
3.	Gabek Satu	115	75,7	115	75,7
4.	Gabek Dua	114	95,8	114	95,8
5.	Air Salemba	68	73,1	68	73,1
6.	J. Gantung	104	96,3	104	96,3
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>634</b>	<b>86,6</b>	<b>634</b>	<b>86,6</b>

**Grafik 8. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang berkompeten dan di fasilitas Kesehatan**

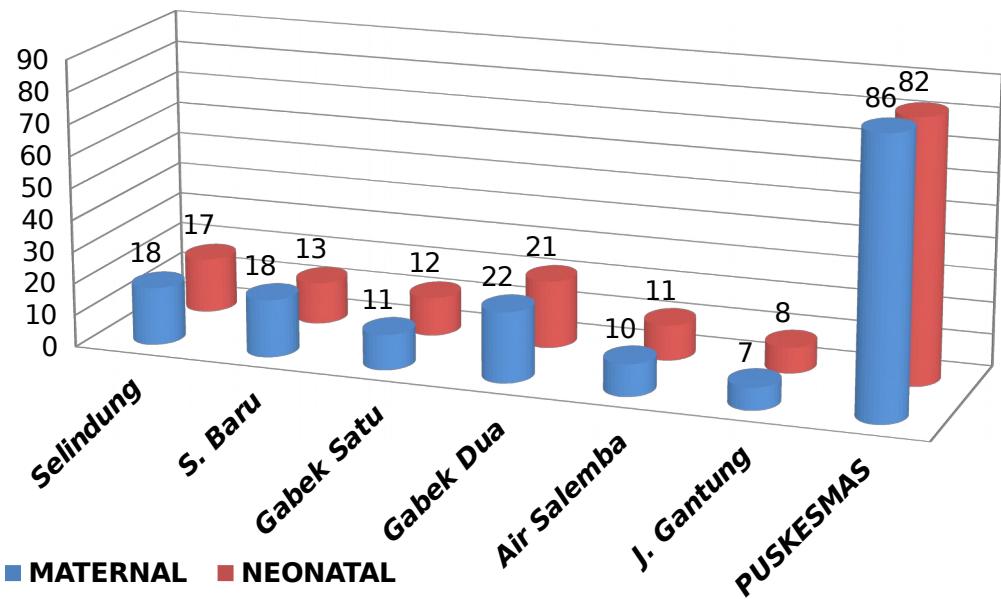


Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan berkompeten di wilayah kerja Puskesmas Selindung sebanyak 634 (100%) dan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Selindung tahun 2021 sebanyak 634 (86,6%). Hal ini menunjukkan bahwa cakupan mencapai target / sasaran.

**Tabel 19. DATA HASIL JUMLAH KOMPLIKASI MATERNAL DAN KOMPLIKASI NEONATAL PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	KOMPLIKASI	
		MATERNAL	NEONATAL
		Abs	Abs
1.	Selindung	18	17
2.	S. Baru	18	13
3.	Gabek Satu	11	12
4.	Gabek Dua	22	21
5.	Air Salemba	10	11
6.	J. Gantung	7	8
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>86</b>	<b>82</b>

**Grafik 9. JUMLAH KOMPLIKASI MATERNAL DAN KOMPLIKASI NEONATAL PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

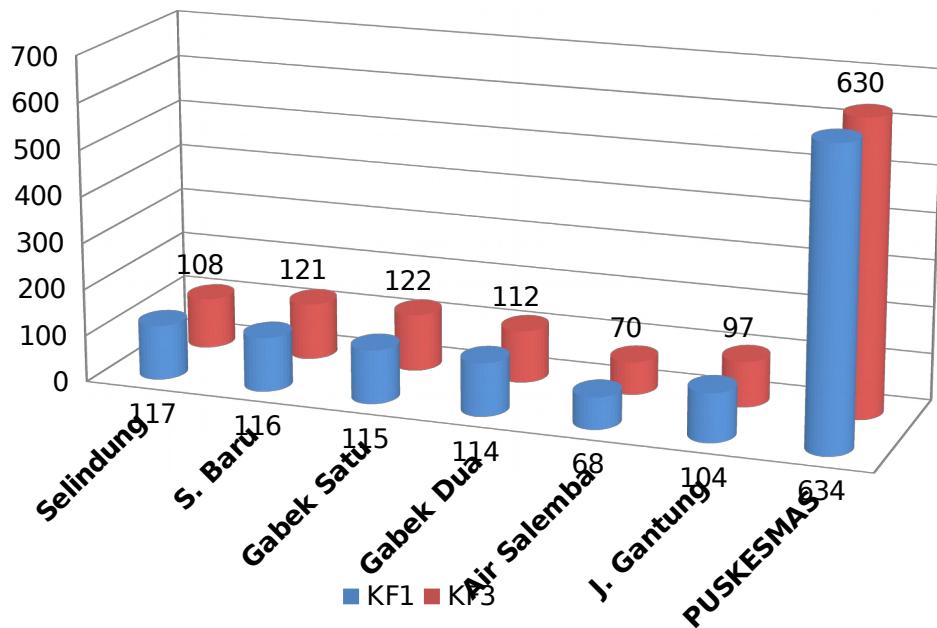


Dari data di atas, bahwa cakupan komplikasi maternal di wilayah kerja Puskesmas Selindung tidak mencapai target / sasaran yaitu sebanyak 86(55,5%). Sedangkan untuk komplikasi neonatal yang tidak mencapai target 82 dari sasaran 105.

**Tabel 20. DATA HASIL CAKUPAN PELAYANAN KF (KUNJUNGAN NIFAS) PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	KF 1		KF 3	
		Abs	%	Abs	%
1.	Selindung	117	95,1	108	87,8
2.	S. Baru	116	84,7	121	88,3
3.	Gabek Satu	115	75,7	122	80,3
4.	Gabek Dua	114	95,8	112	94,1
5.	Air Salemba	68	73,1	70	75,3
6.	J. Gantung	104	96,3	97	89,8
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>634</b>	<b>86,6</b>	<b>630</b>	<b>86,1</b>

**Grafik 10. CAKUPAN PELAYANAN KF (KUNJUNGAN NIFAS) PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**



Dari data di atas, Kunjungan Nifas (KF) di wilayah kerja Puskesmas Selindung diantaranya KF 1 dengan pencapaian sebanyak 634(86,6%), dan KF 3 dengan pencapaian sebanyak 630 (86,19%) tidak mencapai target / sasaran dari 732(100%) sasaran ibu bersalin.

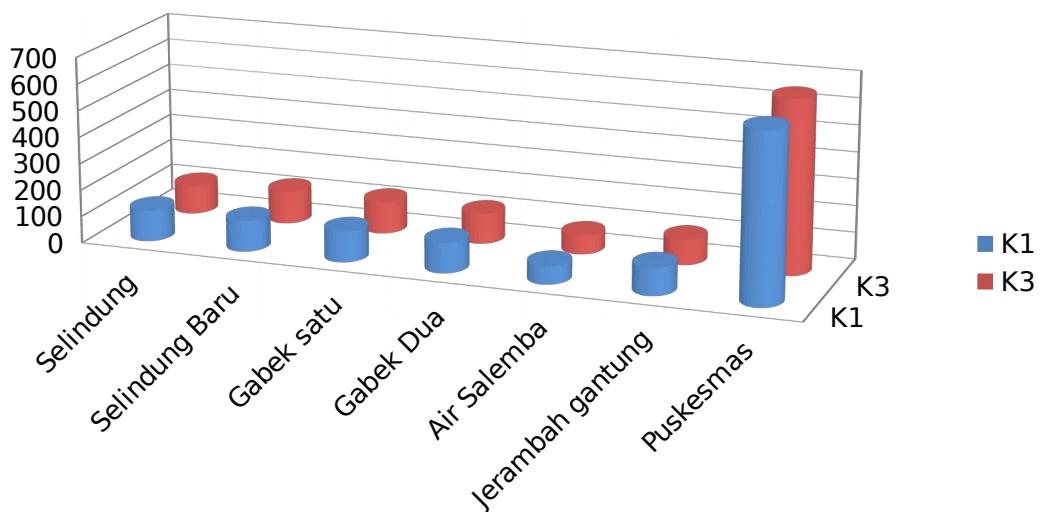
**Tabel 21. DATA HASIL CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS (KN) PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	KN 1		KN 3		%	
		Abs		%	Abs		
		L	P		L	P	
1.	Selindung	60	57	100	59	49	92,3
2.	S. Baru	51	65	89,23	52	70	93,8
3.	Gabek Satu	61	54	79,31	62	58	84,1
4.	Gabek Dua	49	64	100	46	66	99,1
5.	Air Salemba	33	35	76,4	33	37	78,7
6.	J. Gantung	45	58	100	40	53	94,2
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>299</b>	<b>333</b>	<b>89,38</b>	<b>294</b>	<b>353</b>	<b>88,5</b>

Dari data cakupan Kunjungan Neonatus (KN) diatas, didapatkan hasil cakupan tidak mencapai target pada tahun 2021 ini,dengan hasil cakupan KN 1 sebanyak 89,3 % dan KN 3 sebanyak 88,5 %.

**Grafik 11 . CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS (KN) PUSKESMAS**

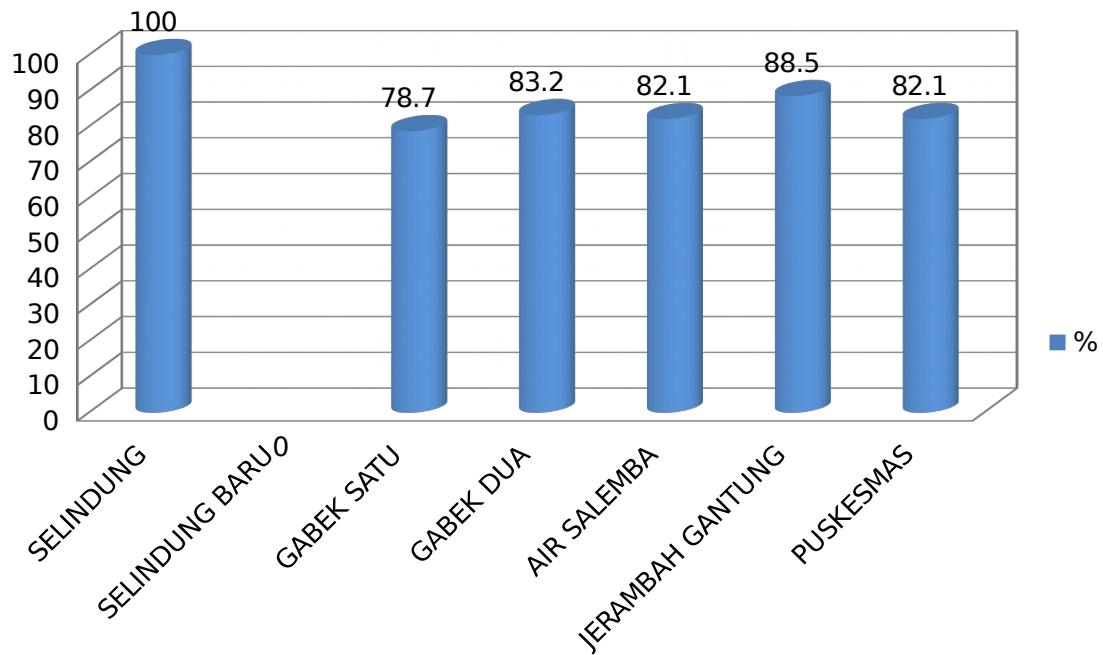
## SELINDUNG TAHUN 2021



**Tabel 22. DATA CAKUPAN BALITA MENDAPATKAN KUNJUNGAN PELAYANAN KESEHATAN 8 KALI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	ABS	%
1.	SELINDUNG	306	89,7
2.	SELINDUNG BARU	593	100
3.	GABEK SATU	474	93,5
4.	GABEK DUA	504	91,3
5.	AIR SALEMBA	285	77,7
6.	JERAMBAH GANTUNG	207	77,5
<b>TOTAL</b>		<b>2369</b>	<b>91,2</b>

**Grafik 12. CAKUPAN BALITA MENDAPATKAN KUNJUNGAN PELAYANAN KESEHATAN 8 KALI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

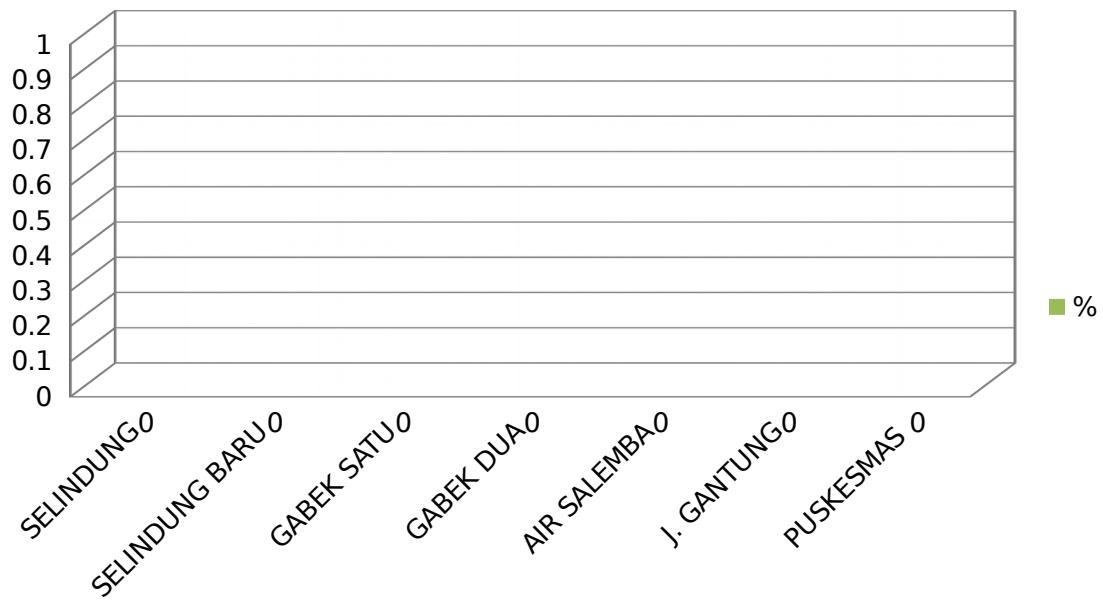


Dari data di atas, bahwa semua balita yang telah mendapatkan kunjungan pelayanan kesehatan sebanyak 8 kali di wilayah kerja Puskesmas Selindung tahun 2021 tidak mencapai target / sasaran yang diharapkan.

**Tabel 23. DATA CAKUPAN BAYI MENDAPATKAN KUNJUNGAN PELAYANAN KESEHATAN SEBANYAK 4 KALI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	ABS	%
1.	SELINDUNG	112	95,7
2.	SELINDUNG BARU	123	94,6
3.	GABEK SATU	113	77,9
4.	GABEK DUA	119	105,3
5.	AIR SALEMBA	62	69,7
6.	J. GANTUNG	94	91,3
<b>TOTAL</b>		<b>623</b>	<b>89,4</b>

**Grafik 13. CAKUPAN BAYI MENDAPATKAN KUNJUNGAN PELAYANAN KESEHATAN SEBANYAK 4 KALI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

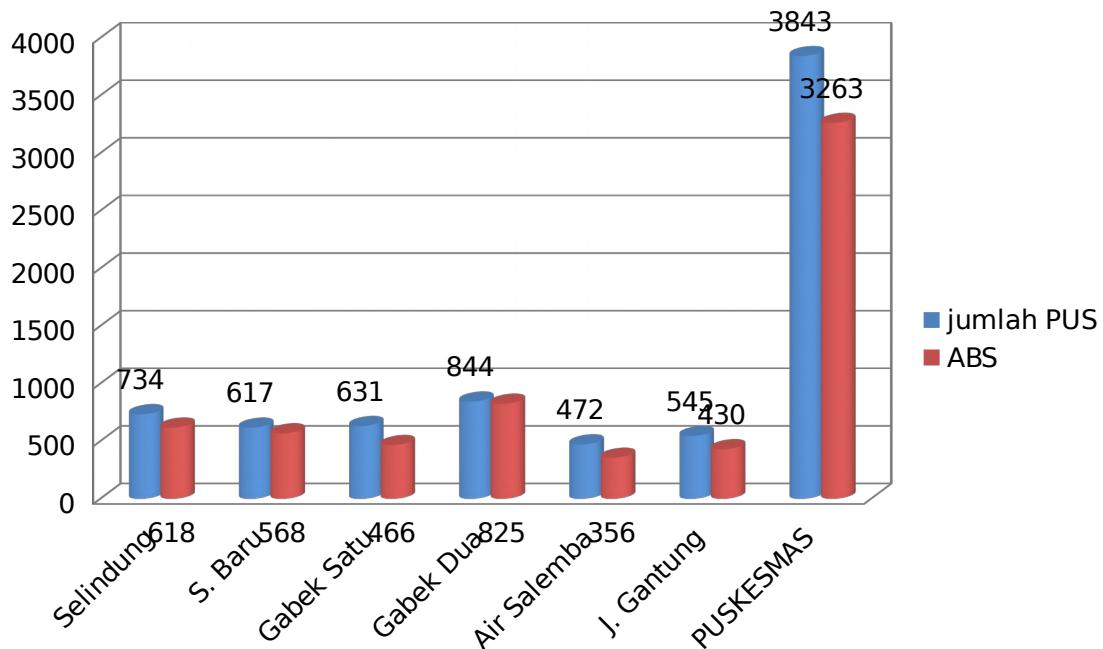


Dari data di atas, diketahui bahwa jumlah cakupan bayi yang telah mendapatkan kunjungan kesehatan sebanyak 4 kali di wilayah kerja Puskesmas Selindung tahun 2021 tidak mencapai target/sasaran yang diharapkan.

**Tabel 24. DATA CAKUPAN PESERTA KB AKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

N O	KELURAHAN	JML PUS	ABS	%
1.	Selindung	734	618	84,20
2.	S. Baru	617	568	92,06
3.	Gabek Satu	631	466	73,85
4.	Gabek Dua	844	825	97,75
5.	Air Salemba	472	356	75,42
6.	J. Gantung	545	430	78,90
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>3843</b>	<b>3263</b>	<b>84,91</b>

**Grafik 14. CAKUPAN PESERTA KB AKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

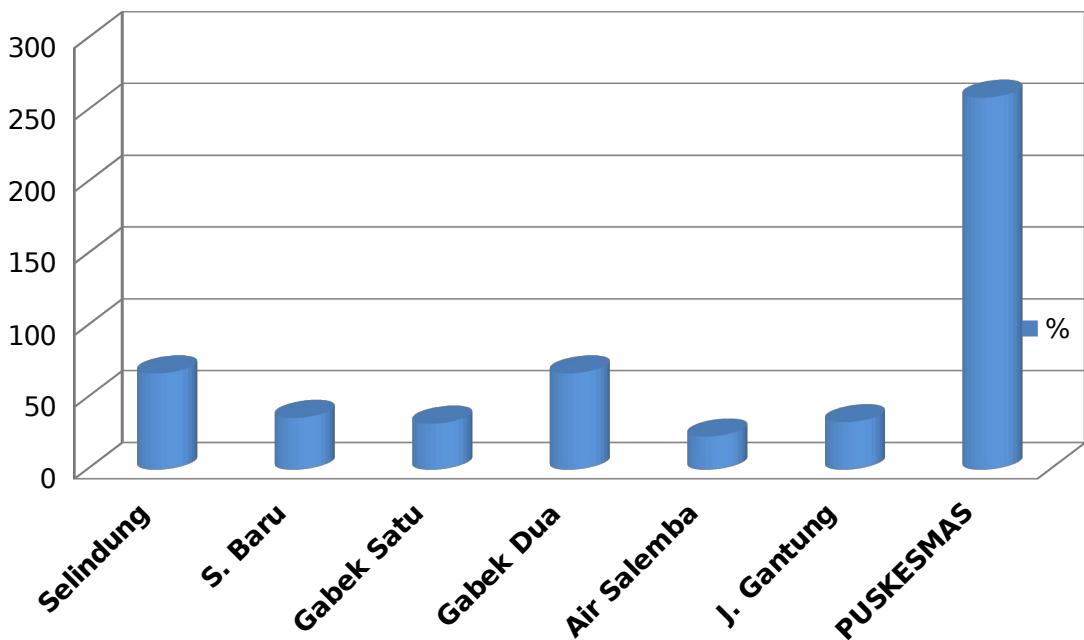


Dari data di atas dapat dilihat bahwa cakupan peserta KB aktif di wilayah kerja Puskesmas Selindung tahun 2021 sebanyak 3262 orang (84,91%) dan mencapai target yang diharapkan dari target 73%.

**Tabel 25. DATA CAKUPAN DETEKSI FAKTOR RESIKO DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

N O	KELURAHAN	ABS
1.	Selindung	67
2.	S. Baru	36
3.	Gabek Satu	32
4.	Gabek Dua	67
5.	Air Salemba	23
6.	J. Gantung	33
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>259</b>

**Grafik 15. CAKUPAN DETEKSI FAKTOR RESIKO DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**



Dari data di atas, maka didapatkan bahwa cakupan deteksi faktor resiko di wilayah kerja Puskesmas Selindung telah melebihi target yang diharapkan yaitu 259 (101,9%).

### **PELAYANAN MTBS**

Pneumonia, diare, malaria, campak, ISPA dan gizi buruk merupakan penyebab  $\geq 70\%$  kematian anak umur  $< 5$  tahun. Untuk mencegah kematian tersebut, Puskesmas Selindung telah berupaya melakukan penetapan pelayanan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), keterpaduan pelayanan tidak hanya pelayanan kuratif berupa pengobatan penyakit saja, namun sekaligus pelayanan preventif seperti immunisasi, pemberian vitamin A, menilai dan memperbaiki cara pemberian ASI serta pelayanan promotif seperti memberi konseling kepada ibu cara merawat dan mengobati anak sakit di rumah serta masalah pemberian makan.

Dengan menerapkan pendekatan pelayanan MTBM dan MTBS yang berkualitas diharapkan dapat memberikan kontribusi cukup besar dalam mencegah terjadinya kematian bayi dan balita. Walaupun ada sebagian kecil bayi dan balita yang tidak dilakukan pemeriksaan MTBM dan MTBS.

## PELAYANAN SDIDTK PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021

Secara alami, otak dewasa berbeda dengan otak balita. Otak balita mempunyai sisi positif dan sisi negatif. Sisi positifnya otak balita lebih terbuka untuk proses pembelajaran dan penghayatan, sedangkan sisi negatifnya otak balita lebih peka terhadap lingkungan utamanya. Jika lingkungannya tidak mendukung asupan gizi yang tidak adekuat, kurang stimulasi, dan tidak mendapat pelayanan kesehatan yang memadai, dapat mempengaruhi tumbuh kembang. Oleh karena itu, pembinaan tumbuh kembang anak sangat penting mengingat masa balita berlangsung sangat pendek dan tidak dapat di ulang.

Puskesmas Selindung pada tahun 2018 telah melakukan pembinaan tersebut yang dilaksanakan sejak dini, mulai dari kunjungan neonatal, bayi, anak balita dan anak prasekolah melalui kegiatan posyandu dan kunjungan ke TK/PAUD.

**Tabel 26. DATA PELAYANAN SDIDTK PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	JUMLAH SASARAN			JUMLAH YANG DIDETEKSI					
		SASARAN	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	SELINDUNG	BAYI	58	53	45	55	*	*	52	57
		ANBAL	150	148	54	59	57	56	*	*
		APRAS	38	37	11	14	12	14	*	*
2.	S. BARU	BAYI	64	74	54	56	*	*	52	52
		ANBAL	268	304	89	87	58	54	*	*
		APRAS	67	76	60	44	75	52	*	*
3.	GABEK SATU	BAYI	70	68	53	41	*	*	61	51
		ANBAL	240	246	65	59	66	59	*	*
		APRAS	60	62	8	7	8	9	*	*
4.	GABEK DUA	BAYI	70	79	38	41	*	*	72	68
		ANBAL	251	277	91	103	91	84	*	*
		APRAS	63	69	17	13	17	17	*	*
5.	AIR SALEMBA	BAYI	50	55	25	20	*	*	23	14
		ANBAL	150	179	90	71	29	28	*	*
		APRAS	38	45	20	17	21	18	*	*
6.	J. GANTUNG	BAYI	39	52	82	94	*	*	71	74
		ANBAL	107	112	88	90	55	58	*	*

	APRAS	27	28	53	40	41	40	*	*
TOTAL PUSKESMAS	BAYI	351	381	297	307	*	*	331	316
	ANBAL	1166	1266	477	469	356	339	*	*
	APRAS	293	317	169	135	174	150	*	*

## KEGIATAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2021

Kelas ibu hamil merupakan kegiatan yang sangat efektif untuk membantu para ibu hamil mengetahui beberapa indikasi tentang kehamilan, persalinan, nifas , KB dan perawatan bayi baru lahir. Sehingga dapat mempermudah bidan-bidan untuk memantau keberadaan bumil serta mengenal ibu hamil lebih dekat. Oleh karena itu kegiatan kelas ibu hamil ini sangat penting sekali jika diadakan secara terus menerus supaya setiap ibu hamil mendapat pengetahuan dan dapat mengambil keputusan dengan baik.

Puskesmas Selindung pada tahun 2021 telah melakukan kegiatan kelas ibu di setiap kelurahan, dengan jumlah ibu hamil yang lulus mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 155 orang ( 81,58 %).

## B. PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

### 1. Pelaksanaan Penimbangan

Tujuan : Untuk mengetahui Berat badan dan status gizi bayi dan balita serta APRAS yang berada diwilayah kerja Puskesmas Selindung

Sasaran : Seluruh bayi, balita dan Apras

Kegiatan :

#### A. Posyandu

Kegiatan penimbangan diposyandu bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan untuk meningkatkan cakupan penimbangan balita.

#### B. MTBS

Kegiatan penimbangandi MTBS untuk mengetahui Berat badan anak dan untuk melihat status gizi anak.

C. Taman kanak-kanak / PAUD

Kegiatan penimbangan juga dilakukan disetiap TK/PAUD yang berada diwilayah kerja puskesmas Selindung.

## **2. Pemberian Vitamin A dan Sweeping Vitamin A**

Tujuan : Untuk meningkatkan derajat kesehatan balita terutama kesehatan mata

Sasaran : Seluruh bayi dan balita yang berada diwilayah puskesmas Selindung

Kegiatan :

- a. Pemberian Vitamin A diposyandu
- b. Pemberian Vitamin A di Puskesmas
- c. Pemberian Vitamin A di TK/ Paud
- d. Pemberian Vitamin A kerumah masyarakat yang belum mendapatkan vitamin A diposyandu

## **3. TBABS**

Tujuan : Untuk mengetahui BB dan TB anak sekolah dan dapat mengukur status gizi anak.

Sasaran : Seluruh anak baru masuk sekolah dasar yang berada diwilayah kerja puskesmas Selindung.

Kegiatan : Pengukuran BB dan TB anak baru sekolah dilakukan ditiap-tiap SD diwilayah Puskesmas Selindung.

## **4. Kunjungan Rumah Anak Bayi dan Balita yang BGM**

Tujuan : Untuk meningkatkan status gizi bayi dan balita yang BGM

Sasaran : Anak balita yang mengalami BGM dari keluarga Gakin maupun Non Gakin

Kegiatan : - Memberikan penyuluhan kepada orang tua yang anaknya BGM

- Pemberian makanan Tambahan pada anak yang BGM
- Penimbangan setiap bulan apakah berat badan anak naik atau tidak setelah diberikan PMT

## 5. Pelacakan Gizi Buruk

Tujuan : Untuk mengetahui ada tidaknya anak yang Gizi Buruk

Sasaran : Bayi dan balita yang gizi buruk

Kegiatan : Penimbangan anak bayi dan balita yang BGM apakah sudah termasuk gizi buruk atau tidak

## 6. Pendataan Bayi dan Balita

Tujuan : Untuk Mengetahui jumlah bayi dan balita yang ada diwilayah puskesmas Selindung

Sasaran : Anak bayi dan balita

Kegiatan : Turun kerumah masyarakat yang ada anak bayi dan balita

## 7. Pelaksanaan PSG

Tujuan : Untuk mengetahui keadaan status gizi bayi dan balita diwilayah Puskesmas Selindung

Sasaran : Bayi dan Balita yang ada diwilayah Puskesmas Selindung

Kegiatan : Melakukan pengukuran BB dan TB balita yang dilakukan dirumah-rumah

## 8. Asi Ekslusif

Asi Ekslusif adalah pemberian ASI saja yang diberikan kepada bayi sampai anak umur 6 bulan. Kegunaan Asi ini adalah untuk kekebalan tubuh anak, anak tidak mudah terserang penyakit,mambantu

ikatan kasih sayang antara ibu dan anak, ASI mudah dicerna diserap secara efesien, membantu menunda kehamilan baru sertamelindungi terhadap penyakit infeksi.

Tujuan : Untuk mengetahui cakupan ASI Ekslusif yang ada diwilayah Puskesmas Selindung

Sasaran : Bayi yang berumur 0-6 bulan

Kegiatan :

- Melakukan wawancara langsung terhadap ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan
- Melakukan penyuluhan langsung terhadap ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan yang datang keposyandu dan kepuskesmas
- Melakukan penyuluhan kepada ibu hamil yang datang keposyandu dan Puskesmas

#### **9. Melakukan SDIDTK (Stimulasi deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak )**

Tujuan : Untuk mengetahui Tumbuh Kembang anak sesuai dengan umur

Sasaran : Bayi dan balita yang ada diwilayah puskesmas Selindung

Kegiatan : - Melakukan dengan memakai buku panduan (Instrumen) sesuai dengan usia atau umur

## **BAB V**

### **SUMBER DAYA KESEHATAN**

#### **A. SARANA KESEHATAN**

No.	Keterangan	Tempat
1	Puskesmas	Kelurahan Selindung
2	Puskesmas Pembantu (Pustu) Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Kelurahan Selindung Baru
3	Puskesmas Pembantu (Pustu)	Kelurahan Gabek I
4	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Kelurahan Gabek II
5	Puskesmas Pembantu (Pustu)	Kelurahan Air Salemba
6	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Kelurahan Jerambah Gantung

	<b>Dokter Praktek</b>	<b>Tempat</b>
1.	dr. Enni SPOG	Jl. Jend Sudirman Selindung Baru
2.	drg. Isabella.	Jl. Yos Sudarso Gabek II
3.	dr. Tri Wahyuni	Jl. Jend Sudirman Selindung
4.	drg. Erfansyah	Jl. Yos Sudarso Gabek II
5.	dr. Artie Dewinta Putri	Jerambah Gantung
	<b>Apotek</b>	
1.	Apotik. J Sehat	Selindung
2.	Apotik. Sentra Sehat	Gabek Dua
3.	Apotik Raisya	Gabek Dua
4.	Apotik. Dawai	Selindung Baru
5.	Apotik. Fatmawati	Selindung Baru
6.	Apotik Cahaya	Gabek Satu
	<b>Bidan Praktek Mandiri</b>	
1.	Bd Kamarunnisah,Am.Keb	Jl. Jend Sudirman Gabek 1
2.	Bd Cahyani Am,Keb	Selindung
3.	Bd Juna	Selindung Baru

#### a. Sarana Posyandu Balita

No	Nama Posyandu	Kelurahan
1.	Pinang Merah	Selindung
2.	Camar I Camar II	Selindung Baru
3.	Dahlia Anggrek Mawar	Gabek satu
4.	Nusa Indah Wijaya Kusuma Cempaka Melati	Gabek Dua
5.	Sumber Sehat I Sumber Sehat II	Air Salemba

	Sumber Sehat III	
6.	Pisang Mas	Jerambah Gantung

**b. Sarana Posyandu Lansia (Lanjut Usia)**

No	Nama Posyandu	Kelurahan
1.	Posyandu. Usila Mawar	Gabek I
2.	Posyandu. Usila Melati	Air Salemba
3.	Posyandu. Usila Teratai	Selindung Baru
4.	Posyandu. Usila Asoka	Selindung
5.	Posyandu. Usila Bougenville	Gabek II
6.	Posyandu. Usila Matahari	Jerambah Gantung

**Unsur Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Karang Taruna	6 Buah
2.	LSM :	1 Buah

**B. DATA KETENAGAAN UPTD.PUSKESMAS SELINDUNG**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Gustri Olivianti, Skek	S1 Keperawatan	Ka. Puskesmas Selindung	ASN
2	drg. Stela Leleani Sasingen	S1 Ilmu Kedokteran Gigi	Dokter Gigi	ASN
3	drg. Yuana HR	S1 Ilmu Kedokteran Gigi	Dokter Gigi	PTT
4.	dr. Aditiya Yanuardi	S1 Ilmu Kedokteran	Dokter Umum	PTT
5.	dr. Susanti	S1 Ilmu Kedokteran	Dokter Umum	PTT
6	Suryati, SKM	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kasub Bag TU	ASN
7.	Kristina, AMAK	D3 Analis	Analisis	ASN
8.	Lilyana Dwi E, Am. Keb	D3 Kebidanan	Bidan MTBS	ASN

9.	Rosalina, Am. Keb	D3 Kebidanan	Bidan	ASN
10	Eva Yulita, Am. Keb	D3 Kebidanan	Bidan Koordinator	ASN
11	Lisa Fitriyani, Am. Keb	D3 Kebidanan	Bidan	ASN
12	Renny S, Am. Keb	D3 Kebidanan	Bidan	ASN
13	Wina Mirna Sari, AMK	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
14	Nening Safitri, S.Kep	S1 Keperawatan	Perawat	ASN
15	Nurbaiti, AM.Kep	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
16	Shelvy Morisca, AMK	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
17	Fauziah, AMK	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
18	Linda Marlina, AMG	D3 Gizi	Nutrisionis	ASN
19	Kusrin, SKM	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	K3	ASN
20	Edy Candra Kusuma, SKM	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Sanitarian	ASN
21	Della, AMK	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
22	Lastriyani, AMK	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
23	Siti Rohani, AMF	D3 Farmasi	Farmasi	ASN
24	Ni Nengah Ayu P, SKM	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Epidemiologi	ASN
25	Novita Sari	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Penyuluhan & pencegahan penyakit	ASN
26	Eva Reni	D3 Kebidanan	Bidan	ASN
27	Vivit Rayung W. S	S1 Keperawatan	Perawat	PHL
28	Rijallusyabani, AMK	D3 Keperawatan	Perawat/	PHL
29	Imelda Saleh, AMK	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
30	Rizky Surya Dharma, Amd	D3 Akuntansi	Verifikator Keuangan	ASN
31	Bayu Sri Susanti, AMK	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
32	Citra Kurniasari,AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan	PHL
33	Ami famela. A, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan	ASN
34	Dwika Amanda, AmKep	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
35	Dini Fresillia, Am.Kep	D3 Keperawatan	Perawat	ASN
36	Aswani, S.Farm, Apt	S1 Apoteker	Apoteker	ASN
37	Nadia Rodiatul Husna	D3 Analis	Pranata lab.Kes	ASN
38	Fadhlila Hayati	D3 kesling	Sanitarian	ASN

39	Ardiya Pramesti Regita Kartika	D3 Gizi	Nutrisionis	ASN
40	Dodi Arsyia Putra	S1 Keperawatan	Perawat	PTT
41	Yumar Diansyah	SMA	Penjaga Malam	PTT
42	Agung	SMA	Sopir Ambulance	PHL
43	Akbar	SMA	Cleaning Servis	PHL
44	M. Fajri	D3 Keperawatan	Perawat	PHL
45	Rita Yulianti	SMA	Cleaning Servis	PHL
46	Vera Silfya	D3 Rekam Medis	Perekam Medis	PHL

**a. Puskesmas Pembantu Selindung Baru**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Cahyani, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan	ASN

**b. Puskesmas Pembantu Gabek Satu**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Berliana P, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan	ASN

**c. Puskesmas Pembantu Air Salemba**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Elly Noveriani, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan	ASN

**d. Poskesdes Selindung Baru**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Sri Andiyani, AMK	D3 Keperawatan	Perawat	ASN

**e. Poskesdes Gabek Dua**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Eli Nurfira, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan	ASN

**f. Poskesdes Jerambah Gantung**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Romasi Malau, AM.Keb	D3 Kebidanan	Bidan	ASN

**C. PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Sumber anggaran yang ada di UPTD. Puskesmas Selindug dibebankan pada anggaran:

1. Dana DAK Non Fisik Tahun anggaran 2021

Penggunaan anggaran ini bersifat pembangunan non fisik seperti upaya peningkatan program kesehatan baik kegiatan dalam dan luar gedung

2. Dana APBD Kota Pangkalpinang Tahun Anggaran 2021

Penggunaan anggaran ini sebagian besar digunakan untuk belanja rutin puskesmas, dalam upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas diantaranya adalah honoararium tenaga PHL, belanja Listrik, pemusnahan limbah medis, iuran sampah, dan lain-lain yang bersifat operasional puskesmas.

3. Anggaran JKN

Digunakan dalam rangka peningkatan Sumber Daya Manusia baik bagi petugas maupun masyarakat. Anggaran JKN juga dapat digunakan dalam rangka perbaikan sarana yang ada di puskesmas.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam upaya peningkatan mutu dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, puskesmas selindung telah berupaya memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Berbagai upaya pendekatan kepada masyarakat telah dilaksanakan diantaranya melalui kegiatan KIA, Gizi, Kesehatan lingkungan, pengendalian Penularan penyakit, Pengawasan penyakit tidak menular (PTM). Dalam setiap kesempatan Puskesmas Selindung senantiasa menjaga kerjasama dengan berbagai sektor terkait diantaranya tokoh masyarakat, RT, RW, Kelurahan,kader, kecamatan, maupun Dinas Kesehatan dan Pengendalian Penduduk yang membawahi UPTD. Puskesmas Selindung.

Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat target yang belum dicapai diantaranya adalah :

1. Kunjungan D/S yang belum mencapai target, hal ini disebabkan karena minat masyarakat yang menurun untuk membawa balitanya ke posyandu ketika si anak tersebut telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.
2. Penemuan penderita TB Paru yang belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena keterbatasan jumlah petugas yang dapat melacak kejadian-kejadian TB Paru dimasyarakat yang disebabkan karena petugas memiliki lebih dari satu Tupoksi baik kegiatan dalam dan luar gedung. Dalam hal ini peran masyarakat juga masih kurang terhadap kejadian TB Paru dikeluarga dan lingkungannya untuk membawa keluarga dan masyarakat sekitarnya yang menderita batuk guna dilakukan pemeriksaan dahak secara gratis di puskesmas.
3. Program Kesehatan Ibu dan Anak ( KIA ) di wilayah kerja puskesmas selindung masih ada yang belum tercapainya cakupan kunjungan ibu

hamil ( K4 ) dan balita ( K8 ) yang mendapat kunjungan pelayanan kesehatan sebanyak 8 kali.

4. Program- program Kesga lainnya seperti Posyandu balita sudah berjalan baik sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

## B. SARAN – SARAN

- Penambahan jumlah SDM sehingga tidak ada SDM yang mempunyai beban kerja berlebihan dan merangkap.
- Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan SDM dan memotivasi kerja SDM melalui pembinaan, pengawasan, pelatihan, dsb.
- Menggerakan kader-kader posyandu agar lebih aktif dalam menjaring masyarakat sehingga kunjungan posyandu balita maupun usila lebih ditingkatkan.
- Peningkatan koordinasi lintas sektoral dan lintas program dengan melibatkan peran serta masyarakat

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

Demikianlah Laporan Tahunan UPTD.Puskesmas Selindung dalam ruang lingkup Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang tahun 2021 ini di buat, semoga dengan data ini diharapkan kita dapat mengetahui situasi, keadaan dan status kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Selindung. Masih banyak sekali kekurangan – kekurangan dalam penyusunan laporan ini sehingga masukan konstruktif sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil yang lebih baik pada laporan tahunan berikutnya.

Semoga laporan tahunan ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi kita semua.



**LAMPIRAN**

**TABEL**

TABEL. 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/ ATAU KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA  
DAN KEPADATAN PENDUDUK**  
**KECAMATAN GABEK**  
**TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH 1TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Selindung	10,417 Km2	-	-	-	6.589	1729	3,8	632,5 / Km2
2	Selindung Baru	1,437 Km2	-	-	-	6.223	1605	3,8	4.330 / Km2
3	Gabek Satu	0,984 Km2	-	-	-	4.822	1887	2,5	4.900 / Km2
4	Gabek Dua	0,868 Km2	-	-	-	6.231	1964	3,2	7.178 / Km2
5	Air Salemba	1,036 Km2	-	-	-	2.983	1285	2,3	2.879 / Km2
6	Jerambah Gantung	5,437 Km2	-	-	-	5.127	1734	2,9	942,9 / Km2
JUMLAH PENDUDUK		22,191 Km2	-	-	-	31.975	10.204	3,1	1.440,89 / Km2

**TABEL. 2**

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN TINGKAT UMUR  
KECAMATAN GABEK  
TAHUN 2021**

NO	TINGKAT UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1.	0 – 5 thn	1644	1572	3216
2.	6 – 15 thn	2710	2594	5304
3.	16 – 25 thn	2498	2339	4837
4.	26 – 35 thn	2572	2700	5272
5.	36 – 45 thn	2323	2382	4705
6.	46 – 55 thn	1680	1842	3522
7.	56 – 60 thn	895	940	1835
8.	61 thn – ke atas	984	1197	2181
JUMLAH		15306	15566	30872

**TABEL. 3**

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI  
KECAMATAN GABEK  
TAHUN 2021**

NO	VARIABEL	JUMLAH	PERSENTASE
		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4
1	YANG DITAMATKAN		
	a. SDMI	3860	100
	b. SMP/MTS	3409	100
	c. SMA/MA /SEKOLAH MENENGAH	14545	100
	KEJURUAN	266/190	100/100
	d. DIPLOMA I /DIPLOMA II	1103	100
	e. AKADEMI/DIPLOMA III	2449	100
	f. AKADEMI/TAS/DIPLOMA VI/ S1	194/22	100/100
	g. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)		

**TABEL. 4**

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN PUSKESMAS SELINDUNG KECAMATAN GABEK**  
**TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP+ MATI	HIDUP	MATI	HIDUP+ MATI	HIDUP	MATI	HIDUP+ MATI
1	Selindung	Puskesmas Selindung	60	0	60	57	0	57	117	0	117
2	Selindung Baru		51	0	51	66	0	66	117	0	117
3	Gabek Satu		61	0	61	54	0	54	115	0	115
4	Gabek Dua		51	1	52	62	0	62	113	1	114
5	Air Salemba		33	0	33	35	0	35	68	0	68
6	Jerambah Gantung		46	0	46	58	1	59	104	1	105
JUMLAH ( KAB/KOTA)			302	1	303	332	1	333	634	2	636
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)											

Keterangan :

Angka lahir mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka lahir mati yang sebenarnya di populasi.

**TABEL. 5**

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
SELINDUNG TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Selindung	Selindung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Selindung Baru		0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
3.	Gabek Satu		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Gabek Dua		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Air Salemba		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jerambah Gantung		1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)														

Keterangan :

-angka kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi.

TABEL. 6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS SELINDUNG  
TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	Puskesmas	JML LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				<20 tahun	20-30 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	<20 tahun	20-30 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	<20 tahun	20-30 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	<20 tahun	20-30 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Selindung	Selin	117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Selindung Baru	dung	117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
3	Gabek Satu		115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gabek Dua		113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Air Salemba		68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jerambah Gantung		104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				634	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			

KETERANGAN.

-Jumlah kematian ibu = jumlah ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

-Angka kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi.

TABEL. 7

**KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR)  
PER 100.000 PENDUDUKAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA**

**TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	PUSK ESM AS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUSU BARU TB BT A+				JUMLAH SELURUH KASUS TB				KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN			
			L		P	L + P		JUMLAH	%	L		P	L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Selindung	SELI NDU NG	3309	3280	6.589	9		0		9	9		0		9	0	0
2	Selindung Baru		2697	3526	6.223	1		0		1	1		0		1	0	0
3	Jerambah Gantung		2630	2497	4.822	1		2		3	1		2		3	0	0
4	Air Salemba		1494	1489	6,231	5		0		5	5		0		5	0	0
5	Gabek Satu		2471	2351	2,983	2		0		2	2		0		2	0	0
6	Gabek Dua		3119	3112	5.127	3		2		5	3		2		5	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>																	
<b>CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK</b>																	
<b>CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK</b>																	

KETERANGAN :

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang di temukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga permasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll.

**TABEL. 8**

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN  
PUSKESMAS KOTA PANGKALPINANG  
TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
			L	P	L + P	BTA(+)			L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Selindung	Selindung	39	12	51	9	0	9	9	0	9
2.	Selindung Baru		28	37	65	1	0	1	1	0	1
3.	Gabek Satu		33	38	71	2	0	2	2	0	2
4.	Gabek Dua		20	35	55	3	2	5	3	2	5
5.	Air Salemba		77	83	160	5	0	5	5	0	5
6.	Jerambah Gantung		24	29	53	1	2	3	1	2	3
JUMLAH (KABUPATEN/KOTA)			221	234	455	21	4	25	21	4	25

**KETERANGAN:**

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, lembaga permasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik.

TABEL. 9

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGEBOTAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA  
TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUSCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L+P		L		P		L+P							
			L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.	Selindung		9	0	9	9	100	0	0	9		9		0		9		9	0		0	0	0
2.	Selindung Baru		1	0	1	1	100	0	0	1		1		0		1		1	0		0	0	0
3.	Gabek I		2	0	2	2	100	0	0	2		2		0		2		2	0		0	0	0
4.	Gabek II		3	2	5	3	100	2	0	5		3		2		3		3	2		0	0	0
5.	Air salemba		5	0	5	4	100	0	0	4		4		0		4		4	0		1	0	1
6.	Jerambah		1	2	3	1	100	2	0	3		1		2		3		1	2		0	0	0
JUMLAH (PENGOBATAN)			21	4	25	20	100	4	0	24		20		4		22		20	4		1	0	1
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																							

## KETERANGAN :

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasukpasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, lembaga permasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

**TABEL. 10**

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA  
TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PERENCANAAN PADA BALITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DTTANGAN					
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Selindung		137	133	171	10	9	19	2	1	3	2	1	3
2.	Selindung Baru		285	301	586	18	19	37	2	2	4	2	2	4
3.	GABEK I		235	244	479	16	18	34	1	1	2	1	1	2
4.	GABEK II		241	264	505	17	17	34	0	0	0	0	0	0
5.	Air Salemba		141	158	299	10	10	20	0	0	0	0	0	0
6.	Jerambah Gantung		92	97	189	6	5	11	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1131	1197	2328	77	78	155	5	4	9	5	4	9

**KETERANGAN :**

Jumlah kasus adalah seluruh yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang di temukan di rs.

**TABEL. 11**

**JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			AIDS			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS					
		L	P	L + P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L + P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L + P	L	P	L + P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	< 4 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	5-14 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	15-19 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	20-24 TAHUN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	25-49 TAHUN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	>50 TAHUN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KETERANGAN :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang di temukan di RS.

TABEL. 12

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA  
TAHUN 2021**

NO	JUMLAH PENDONOR	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SEMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

NIHIL

**TABEL. 13****KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
					JUMLAH PENEMUAN			DIARE DI TANGANI						
		L	P	L + p	L	P	L + p	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	3	4	5	6	7	8	9	7	11	12	13	14	15	
1	Selindung	3100	2994	6094	33	39	72	33	1,06%	39	1,30%	72	1,18%	
2	Selindung baru	2790	2790	5580	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	
3	Gabek 1	2708	2582	5290	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	
4	Gabek II	3340	3313	6653	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	
5	Air Salemba	1885	1862	3747	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	
6	Jerambah Gantung	2796	2784	5580	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	
JUMLAH :					33	39	72	33	1,06%	39	1,30%	72	1,18%	

**TABEL. 14****KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	PUSKESMAS	KASUS BARU								
		PAUSI BASILER (PB) KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB) KUSTA BASAH			PB + MB		
		L	P	L + L	L	P	L + L	L	P	L + L
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selindung									
2	Selindung baru									
3	Gabek 1									
4	Gabek II									
5	Air Salemba									
6	Jerambah Gantung									
JUMLAH										
PROPORSI JENIS KELAMIN										
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW VASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK										

**NIHIL**

**TABEL. 15****KASUS BARU KUSTA DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	PUSKESMAS	KASUS BARU					
		PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	3	4	5	6	7	8	
1	Selindung						
2	Selindung baru						
3	Gabek 1						
4	Gabek II						
5	Air Salemba						
6	Jerambah Gantung						
JUMLAH							
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK							

**NIHIL**

**TABEL. 16****JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN**

NO	KELURAHAN	KASUS BARU								
		PAUSI BASILER/ KUSTA KERING			MULTI BASILER/ KUSTA BASAH			JUMLAH		
		L	P	L + L	L	P	L + L	L	P	L + L
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selindung									
2	Selindung baru									
3	Gabek 1									
4	Gabek II									
5	Air Salemba									
6	Jerambah Gantung									
JUMLAH										

**NIHIL**

**TABEL. 17****PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT ( RELEASE FROM TREATMENT/ RFT ) MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KELURAHAN	KUSTA (PB)								KUSTA (MB)									
		PENDERITA PB			RFT PB				PENDERITA MB			RFT MB							
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Selindung																		
2	Selindung baru																		
3	Gabek 1																		
4	Gabek II																		
5	Air Salemba																		
6	Jerambah Gantung																		
JUMLAH																			

**NIHIL**

**TABEL. 18****JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)**

NO	PUSKEMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NOIN PILIO)
1	2	3	4	5
1	Selindung			
2	Selindung baru			
3	Gabek 1			
4	Gabek II			
5	Air Salemba			
6	Jerambah Gantung			
JUMLAH				
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA <15 TAHUN				

**NIHIL**

## TABEL. 19

## JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DI CEGAH DENGAN IMUNISASI (PD31) MENURUT JENIS KELAMIN

## TABEL. 20

## JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DI CEGAH DENGAN IMUNISASI (PD31) MENURUT JENIS KELAMIN

**TABEL. 21****JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selindung	5	3	8	0	0	0	0	0	0
2	Selindung baru	2	2	4	0	0	0	0	0	0
3	Gabek 1	2	2	4	0	0	0	0	0	0
4	Gabek II	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Air Salemba	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Jerambah Gantung	1	2	3	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		10	11	21	0	0	0	0	0	0

**TABEL. 22****KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	PUSKESMAS	MALARIA					
		SUSPECT			POSITIF		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	3	4	5	6	7	8	9
1	Selindung	2	3	5	0	0	0
2	Selindung baru	2	2	4	0	0	0
3	Gabek 1	0	2	2	0	0	0
4	Gabek II	1	2	3	0	0	0
5	Air Salemba	0	0	0	0	0	0
6	Jerambah Gantung	1	1	2	0	0	0
JUMLAH		6	10	16	0	0	0

**TABEL. 23****PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
		KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	3	4	5	6	7	8	9
1	Selindung	0	0	0	0	0	0
2	Selindung baru	0	0	0	0	0	0
3	Gabek 1	0	0	0	0	0	0
4	Gabek II	0	0	0	0	0	0
5	Air Salemba	0	0	0	0	0	0
6	Jerambah Gantung	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0

**TABEL. 24****PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK $\geq 18$ TAHUN			PENGUKURAN TEKANAN DARAH				HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI			
		L	P	L+P	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Selindung	1.902	1.949	3.851	1.544	1.903	3.447	89 %	479	589	1068	109 %
2	Selindung baru	1.793	1.851	3.644	1.597	1.748	3.345	92 %	394	508	902	95 %
3	Gabek 1	1.793	1.811	.604	1.514	1.736	3.250	90 %	374	475	849	88 %
4	Gabek II	2.269	2.303	4.572	1.983	2.320	4.303	94 %	525	670	1195	96 %
5	Air Salemba	1.356	1.379	2.735	1.494	1.749	3.243	118 %	486	631	1117	156 %
6	Jerambah Gantung	1.762	1.809	3.571	1.509	1.619	3.128	90%	364	467	831	99 %
JUMLAH		10.875	11.102	21.977	9.641	11.075	20.716	94 %	2.622	3.340	5962	98 %

**TABEL. 25****BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
					L		P		L+P		L		P		L+P	
		L	P	L+P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Selindung	60	57	117	60	100	57	100	117	100	1	1,67	1	1,75	2	1,71
2	Selindung baru	51	66	117	51	100	66	100	117	100	0	0,00	2	3,03	2	1,71
3	Gabek 1	61	54	115	61	100	54	100	115	100	1	1,64	2	3,70	3	2,61
4	Gabek II	51	62	113	51	100	62	100	113	100	0	0,00	1	1,61	1	0,88
5	Air Salemba	33	35	68	33	100	35	100	68	100	3	9,09	0	0,00	3	4,41
6	Jerambah Gantung	46	58	104	46	100	58	100	104	100	2	4,35	0	0,00	2	1,92
JUMLAH		302	332	634	302	100	332	100	634	100	7	2,32	6	1,81	13	2,05

**TABEL. 26****CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
					L		P		L+P		L		P		L+P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Selindung	60	57	117	60	100	57	100	117	100	59	98,3	49	85,9	108	92,3
2	Selindung baru	69	61	130	51	73,9	65	106,5	116	89,2	52	75,3	70	114,7	122	93,8
3	Gabek 1	77	68	145	61	79,2	54	79,3	115	79,3	62	80,5	58	85,2	120	82,7
4	Gabek II	56	57	113	49	87,5	64	100	113	100	46	82,1	66	115,7	112	99,1
5	Air Salemba	39	50	89	33	84,6	35	76,4	68	76,4	33	84,6	37	74	70	78,6
6	Jerambah Gantung	43	60	103	45	104,6	58	100	103	100	42	97,6	53	88,3	95	92,2
	Jumlah	344	353	697	299	86,9	333	90,6	632	90,6	294	85,4	333	94,3	627	89,9

**TABEL. 27****JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
					USIA 0-6 BULAN					
					L		P		L+P	
1	3	4	5	6	7	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Selindung	30	28	58	19	63,333	17	60,71	36	62,07
2	Selindung baru	34	30	64	20	58,824	24	80	44	68,75
3	Gabek 1	38	34	72	23	60,526	22	64,70	45	62,50
4	Gabek II	28	28	56	23	82,143	25	89,28	48	85,71
5	Air Salemba	19	25	44	16	84,211	18	72	34	77,27
6	Jerambah Gantung	21	30	51	13	61,905	17	56,66	30	58,82
JUMLAH		170	175	345	114	67,059	123	70,28	237	68,70

**TABEL. 28****CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN					
					L		P		L+P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selindung	51	55	112	63	105	67	118	130	111,1
2	Selindung baru	51	64	115	51	73,9	46	75,4	97	74,6
3	Gabek Satu	61	54	115	71	92,2	62	91,7	133	91,7
4	Gabek Dua	49	64	113	83	148	79	143,4	162	143,4
5	Air Salemba	33	35	68	21	53,8	12	37,1	33	37,1
6	Jerambah Gantung	45	48	103	28	65,1	34	57,7	62	60,2
JUMLAH		296	330	626	317	92,2	317	98,8	617	88,5

**TABEL. 29****CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)***

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1.	Selindung		129	1 / UCI	95,7 %
2.	Selindung baru	Selindung	143	0 / ≠ UCI	93,8 %
3.	Gabek Satu		160	0 / ≠ UCI	93,1 %
4.	Gabek Dua		124	1 / UCI	94,7 %
5.	Air Salemba		98	0 / ≠ UCI	93,3 %
6.	Jerambah Gantung		113	1 / UCI	96,1 %
JUMLAH			767	3	94,4 %

**TABEL. 30****CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B <7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI												
						Hb < 7 hari						BCG						
						L			P		L+P		L			P		L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1.	Selindung	Selindung	60	57	117	59	98	56	98	115	98,3	60	100	55	96	115	98,3	
2.	Selindung Baru		69	61	130	52	75	64	105	116	89,2	62	90	62	102	124	95,4	
3.	Gabek Satu		77	68	145	63	82	51	75	114	78,6	76	99	60	88	136	93,8	
4.	Gabek Dua		56	57	113	55	98	69	121	124	110	47	84	64	112	111	98,2	
5.	Air Salemba		39	50	89	31	79	35	70	66	74,2	42	108	42	84	84	94,4	
6.	Jerambah Gantung		43	60	103	43	100	62	103	105	102	48	112	54	90	102	99	
JUMLAH			344	353	697	303	88	337	95	640	91,8	335	97	337	95	672	96,4	

TABEL. 31

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-HiB, POLIO, CAMPACK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KE LU RA HA N	P U S K E S M A S	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)				BAYI DI IMUNISASI																						
							DPT-HB3/DPT-HB HiB3						POLIO 4"						CAMPACK						IMUNISASI DASAR LENGKAP				
			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P		
			JM L	%	JM L	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JM L	%	JM L	%	JM L	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SL		60	57	117	57	95	55	96	112	95,7	56	93	56	98	112	95,7	60	100	52	91	112	95,7	60	100	52	91	112	95,7
2	SB		69	61	130	59	86	63	103	122	93,8	58	84	64	105	122	93,8	56	81	66	108	122	93,8	56	81	66	108	122	93,8
3	GB 1		77	68	145	64	83	71	104	135	93,1	64	83	71	104	135	93,1	65	84	70	103	135	93,1	65	84	70	103	135	93,1
4	GB 2		56	57	113	55	98	54	95	109	96,5	57	102	52	91	109	96,5	56	100	51	89	107	94,7	56	100	51	89	107	94,7
5	AS		39	50	89	37	95	46	92	83	93,3	38	97	45	90	83	93,3	41	105	42	84	83	93,3	41	105	42	84	83	93,3
6	JG		43	60	103	49	114	51	85	100	97,1	50	116	50	83	100	97,1	47	109	52	87	99	96,1	47	109	52	87	99	96,1
JML			344	353	697	321	93	340	96	661	94,8	321	93	340	96	661	94,8	325	94	333	94	658	94,4	325	94	333	94	658	94,4

TABEL. 32

## CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN

NO	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-50 BULAN)						BALITA (6-59) BULAN											
		JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A			JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
					L		P		L+P					L		P		L+P		L		P		L+P				
		L	P	L+P	%	%	%	%	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Selindung	30	29	59	24	80	24	82,7	48	81,36	150	148	298	120	80	119	80,4	239	80,20	180	177	357	144	80	143	80,79	287	80,39
2	Selindung baru	35	31	66	28	80	25	80,6	53	80,30	268	304	572	215	80,2	246	80,9	461	80,59	303	335	638	243	80,19	271	80,89	514	80,56
3	Gabek I	39	34	73	32	82,05	28	82,3	60	82,19	240	246	486	194	80,8	199	80,89	393	80,86	279	280	559	226	81,00	227	81,07	453	81,03
4	Gabek II	28	29	57	23	82,14	24	82,7	47	82,46	251	277	528	201	80,0	224	80,86	425	80,49	279	306	585	224	80,28	248	81,04	472	80,68
5	Air Salemba	20	25	45	16	80	20	80	36	80,00	146	179	325	118	80,8	144	80,44	262	80,62	166	204	370	134	80,72	164	80,39	298	80,54
6	Jerambuh Gantung	22	30	52	18	81,81	24	80	42	80,77	107	112	219	86	80,3	90	80,35	176	80,37	129	142	271	104	80,62	114	80,28	218	80,44
		174	178	352	141	81,03	145	81,5	286	81,2	1162	1266	2428	934	80,3	1022	80,72	1956	80,56	1336	1444	2780	1075	80,46	1167	80,81	2242,0	80,64

**TABEL. 33****JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KECAMATAN	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
		JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Selindung	117	113	230	72	70	142	61,54	61,95	61,74	0	0	1	0,88	1	0,43
2	Selindung baru	159	158	317	97	97	194	61,01	61,39	61,20	6	3,77	6	3,80	12	3,79
3	Gabek I	163	151	314	102	95	197	62,58	62,91	62,74	2	1,23	2	1,32	4	1,27
4	Gabek II	144	152	296	89	93	182	61,81	61,18	61,49	25	17,36	25	16,45	50	16,89
5	Air Salemba	94	116	210	58	70	128	61,70	60,34	60,95	3	3,19	2	1,72	5	2,38
6	Jerambah Gantung	84	108	192	52	65	117	61,90	60,19	60,94	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH		761	798	1559	40	490	960	61,76	61,40	61,58	36	4,73	36	4,51	72	4,62

**TABEL. 34****CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KELURAHAN	ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMLA 8 KALI)						
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Selindung	172	169	341	168	97,6	153	90,5	306	89,7	
2	Selindung baru	272	293	565	293	107,7	300	102,3	593	105	
3	Gabek 1	258	249	507	240	93,02	234	93,9	474	93,5	
4	Gabek II	265	287	552	253	95,4	251	87,4	504	91,3	
5	Air Salemba	167	200	367	143	85,6	142	71	285	77,7	
6	Jerambah Gantung	123	144	267	102	82,9	105	72,9	207	77,5	
	Total	1257	1342	2599	1184	94,1	1185	88,3	2369	91,2	

**TABEL. 35****JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KECAMATAN	BALITA														
		JUMLAH BAYI BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Selindung	232	226	458	134	135	269	57,76	59,73	58,73	0	0	1	0,44	1	0,22
2	Selindung baru	341	354	695	197	197	394	57,77	55,65	56,69	6	1,76	6	1,69	12	1,73
3	Gabek 1	335	317	652	296	297	593	88,36	93,69	90,95	2	0,60	2	0,63	4	0,61
4	Gabek II	321	344	665	241	242	483	75,08	70,35	72,63	25	7,79	25	7,27	50	7,52
5	Air Salemba	206	250	456	232	232	464	112,62	92,80	101,75	3	1,46	2	0,80	5	1,10
6	Jerambah Gantung	166	204	370	125	125	250	75,30	61,27	67,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH		1601	1695	3296	1225	1228	2453	76,51	72,45	74,42	36	2,25	36	2,12	72	2,18

## TABEL. 36

## **CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN**

**TABEL. 37****CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMN**

NO	KELURAHAN	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT								SD DAN SETINGKAT		
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)							
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Selindung											
2.	Selindung Baru											
3.	Gabek Satu											
4.	Jerambah gantung											
5.	Gabek Dua											
6.	Air Salemba											
JUMLAH												

**NIHIL**

**TABEL. 38****PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1.	GABEK	SELINDUNG	0	25	0/25
JUMLAH			0	25	0/25

TABEL. 39

## PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN

NO	KECAMATAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
		JML SD/M I	JML SD/MI DGN SIKAT GIGI MASAL	%	JUMLAH SD/MI YANG MENDAPAT YAN.GIG I	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1.	GABEK																							
	JUMLAH																							

NIHIL

**TABEL. 40****CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS	USILA (60 TAHUN +)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selindung	SELINDUNG	118	95	213	118	93,6 %	95	86,3 %	213	90,2 %
2	Selindung Baru		145	120	265	145	90,6 %	120	73,1 %	265	81,7 %
3	Gabek Satu		183	179	362	183	98,9 %	179	96,2 %	362	97,5 %
4	Gabek Dua		209	216	425	209	84,2 %	216	95,6 %	425	89,6 %
5	Air Salemba		193	213	406	193	83,9 %	213	76,40 %	406	79,6 %
6	Jerambah Gantung		80	89	169	80	81,6 %	89	88,1 %	169	84,5 %
JUMLAH			928	912	1840	928	88,5 %	912	85,4 %	1840	86,9 %

**TABEL. 41****CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			% %		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	BPJS Non PBI	1378	2018	3396	40,57 %	59,42 %	100 %
2	PBI	3498	6399	9897	35,34 %	64,65 %	100 %
Jumlah							

**TABEL. 42****JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN**

NO		JUMLAH KUNJUNGAN						JUMLAH KUNJUNGAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Puskesmas	34	26	60	0	0	0	34	26	60
JUMLAH		34	26	60	0	0	0	34	26	60

**TABEL. 43****ANGKA KEMATIAN PASIEN DI PUSKESMAS**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (MATI+HIDUP)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq 48$ JAM DARURAT			GDR			NDR		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
KABUPATEN/KOTA																	

**NIHIL**

**TABEL. 44****PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

NO	KELURAHAN	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	%DIPANTAU	JUMLAH BER-PHBS	% BER-PHBS
1	2	4	5	6	7	8
1	Selindung	35	35	100 %	32	91,43 %
2	Selindung baru	35	35	100 %	14	40,00 %
3	Gabek 1	35	35	100 %	25	71,43 %
4	Gabek II	35	35	100 %	25	71,43 %
5	Air Salemba	35	35	100 %	26	74,29 %
6	Jerambah Gantung	35	35	100 %	25	71,43 %
JUMLAH		210	210	100 %	147	70,00 %

TABEL. 45

## PERSENTASE RUMAH SEHAT

NO	KECAMATAN	JUMLAH SELURUH RUMAH THN 2021	TAHUN 2020				TAHUN 2021						
			JUMLAH SELURUH RUMAH THN 2020	RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YG BELUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		
				JUMLAH	% RUMAH SEHAT (d/c)x100%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JLH IKL	JLH KOMULATIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14
1	Air Salemba	1184	1171	1160	99.06	11	10	0.84	8	80.00	1174	1174	99.16
2	Gabek II	2057	2057	2056	99.95	1	1	0.05	1	100.00	2057	2057	100.00
3	Gabek I	1958	1731	1700	98.21	31	227	11.59	227	100.00	1958	1958	100.00
4	Selindung Baru	1632	1632	1631	99.94	1	1	0.06	1	100.00	1632	1632	100.00
5	Selindung	3271	1438	1432	99.58	6	500	15.29	400	80.00	2687	2687	82.15
6	Jerambah Gantung	1540	1096	1060	96.72	36	50	3.25	40	80.00	1515	1515	98.38
JUMLAH		11642	9125	9039	99.06	86	789	6.78	677	85.80	11023	11023	94.68

**TABEL. 46****PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	MENURUT SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI DAN KIMIA)			
			JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Air Salemba	4	0	0	0	0
2	Gabek I	6	0	0.0	0	0.0
3	Gabek II	8	0	0.0	0	0.0
4	Selindung Baru	9	4	44.4	4	44.4
5	Selindung	4	3	75	3	75
6	Jerambah Gantung	6	2	33.3	2	33.3
JUMLAH		37	9	24.3	9	24.3

## TABEL. 47

## PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS KELAMIN

**TABEL. 48****DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT**

NO	KELURAHAN	JUMLAH RT/ RW	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
			DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Air Salemba	6	6	100	6	100	6	100
2	Gabek II	8	8	100	8	100	8	100
3	Gabek I	8	8	100	8	100	8	100
4	Selindung Baru	7	7	100	7	100	7	100
5	Selindung	7	7	100	7	100	7	100
6	Jerambah Gantung	8	8	100	8	100	8	100
		44	44	100 %	44	100	44	100 %

TABEL. 49

## PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

NO	KELU RAH AN	TEMPAT-TEMPAT UMUM																												
		YANG ADA										MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																		
		SARANA PENDIDIK AN			SARANA KESEHATAN			HOTEL		TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			HOTEL			TEM PAT IBD AH		TTU			
		SD	SLT	SLT	PUS KES MAC	RS. UMU M	BINT ANG	NON BINT				JUMLAH	TTL	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	Air Sale mba	3	1	0	0	0	0	0	1	0	5	3	100	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	100		
2	Gabe k-II	1	0	1	0	0	0	1	3	0	6	1	100	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	1	100	3	0	6	100
3	Gabe k-I	3	0	0	0	0	0	0	2	0	5	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	5	100	
4	Selin dung Baru	3	1	0	0	0	0	1	3	1	9	3	100	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	3	1	9	100
5	Selin dung	1	0	0	1	0	0	1	3	0	6	1	100	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	1	100	3	0	6	100
6	Jera mba h Gant ung	2	0	0	0	0	0	0	3	0	5	2	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	5	100		
<b>JUMLAH</b>		13	2	1	1	0	0	3	15	1	36	13	100	2	100	1	100	1	100	0	0	0	0	3	100	15	1	36	100	

TABEL. 50

## TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI

NO	KELURAHAN	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI							JUMLAH	TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI							JUMLAH	JUMLAH TOTAL	%	
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORA	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN SEKOLAH	MAKANAN JAJANAN	SENTRA MAKANAN	IRTP		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORA	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN SEKOLAH	MAKANAN JAJANAN	SENTRA MAKANAN	IRTP				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	AIR SALEMBIA	16	1	0	4	4	3	0	4	16	0	0	0	0	0	0	0	0	16	100.0	
2	GABEK II	18	0	0	8	2	1	0	7	18	0	0	0	0	0	0	0	0	18	100.0	
3	GABEK I	15	0	2	6	3	0	0	3	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	93.3
4	SELINDUNG BARU	17	1	1	9	4	0	0	2	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	100.0
5	SELINDUNG	16	2	0	4	1	0	0	8	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	93.8
6	JERAMBAH GANTUNG	13	1	0	6	2	0	0	4	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	100.0
		95	5	3	37	16	4	0	28	93	0	0	0	0	0	0	0	0	93	97.89	

TABEL. 51

## TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK

NO	KELURAHAN	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA										PERSENTASE TPM DIBINA							JUMLAH TPM DIUJI PETIK							PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTO RAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN SEKOLAH	MAKANAN SENTRAL	SENTRA MAKANAN	IRTP	TOTAL	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTO	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN SEKOLAH	MAKANAN SENTRAL	SENTRA MAKANAN	IRTP	TOTAL	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTO	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN SEKOLAH	MAKANAN SENTRAL	SENTRA MAKANAN	IRTP		
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23						
1	AIR SALEMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0					
2	GABEK II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0					
3	GABEK I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6.7						
4	SELINDUNG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	0	4	0	0	0	0	0	4	23.5						
5	SELINDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0	4	0	0	0	0	0	4	25.0						
6	JERAMBAH GANTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0	3	0	0	0	0	0	3	23.1						
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	0	0	12	0	0	0	0	0	12	12.6						

**TABEL. 52****PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	HBO	POLICES	130	113	20	133	100 %
2	BCG	VIAL	193	167	17	184	100 %
3	POLIO	VIAL	308	267	19	286	100 %
4	DPT HB Hib ( Pentabio)	VIAL	386	335	56	391	100 %
5	CAMPAK	VIAL	0	0	0	0	100 %
6	IPV	VIAL	207	180	14	194	100 %
7	Td	VIAL	-	8	0	8	100 %
8	DT	VIAL	-	0	0	0	100 %
9	Pelarut BCG	AMPUL	193	167	17	184	100 %
10	Pelarut Campak	AMPUL	0	0	0	0	100 %
11	MR	VIAL	173	150	15	165	100 %
12	Pelarut MR	AMPUL	173	150	15	165	100 %
13	PCV	POUNCES	328	285	15	300	100 %
14	Penetes Polio	BUAH	308	267	19	286	100 %
15	Corona Vac Single Dose	VIAL	0	2470	0	2470	100 %
16	Vaksin Covid-19 2 Dosis	VIAL	0	2334	146	2480	100 %
17	Vaksin Covid-19 10 Dosis	VIAL	0	729	0	729	100 %
18	Vaksin Moderna 14 Dosis	VIAL	0	109	0	109	100 %
19	Vaksin Astra Zeneca 10 Dosis	VIAL	0	196	58	254	100 %
20	Vaksin Astra Zeneca 8 Dosis	VIAL	0	9	0	9	100 %
21	Vaksin Pfizer 6 Dosis	VIAL	0	241	19	260	100 %
22	Pelarut Nacl 10 MI	AMPUL	0	241	19	260	100 %

23	ADS 0,5 MI	PSC	0	-	-	0	100 %
24	ADS 0,3 MI	PSC	0	-	-	0	100 %
25	ADS 3 MI	PSC	0	-	-	0	100 %
26	Alkohol Swabs	PSC	0	-	-	0	100 %
27	Savety Box 5 L	PSC	0	-	-	0	100 %

**TABEL. 53****JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA**

NO	KECAMATAN	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF		
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI				
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Selindung	0	0	0	0	1	100	0	0	0	1	100
2	Selindung baru	0	0	0	0	2	100	0	0	0	2	100
3	Gabek 1	0	0	1	25	2	75	0	0	0	3	100
4	Gabek II	0	0	1	25	3	75	0	0	0	4	100
5	Air Salemba	0	0	1	25	2	75	0	0	0	3	100
6	Jerambah Gantung	0	0	0	0	1	100	0	0	0	1	100
		0	0	3	0	11	87,5	0	0	0	14	100

**TABEL. 54****JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN**

NO	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
		POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
		3	4	5
1	Selindung	0	0	1
2	Selindung baru	1	0	1
3	Gabek 1	0	0	1
4	Gabek II	1	0	1
5	Air Salemba	0	0	1
6	Jerambah Gantung	1	0	1
JUMLAH		3	0	6

**TABEL. 55****JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN**

NO	KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
		PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Selindung	0	1	0	0	1	100%
2	Selindung baru	0	1	0	0	1	100%
3	Gabek 1	0	1	0	0	1	100%
4	Gabek II	0	1	0	0	1	100%
5	Air Salemba	0	1	0	0	1	100%
6	Jerambah Gantung	0	1	0	0	1	100%
JUMLAH		0	6	0	0	6	100%

## TABEL. 56

## JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN

**TABEL. 57****JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN**

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas	13	4	16	20	0	1	1

**TABEL. 58****JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas	0	1	1	0	1	1	0	2	2

**TABEL. 59****JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas	1	1	2	1	2	3

**TABEL. 60****JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN**

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas	0	2	2	0	0	0	0	2	2

**TABEL. 61****JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAfpis			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNTUR					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1

## TABEL. 62

## JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN

**TABEL. 63****JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG / PENDUKUNG KESEHATAN																						TOTAL				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Puskesmas Selindung	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2

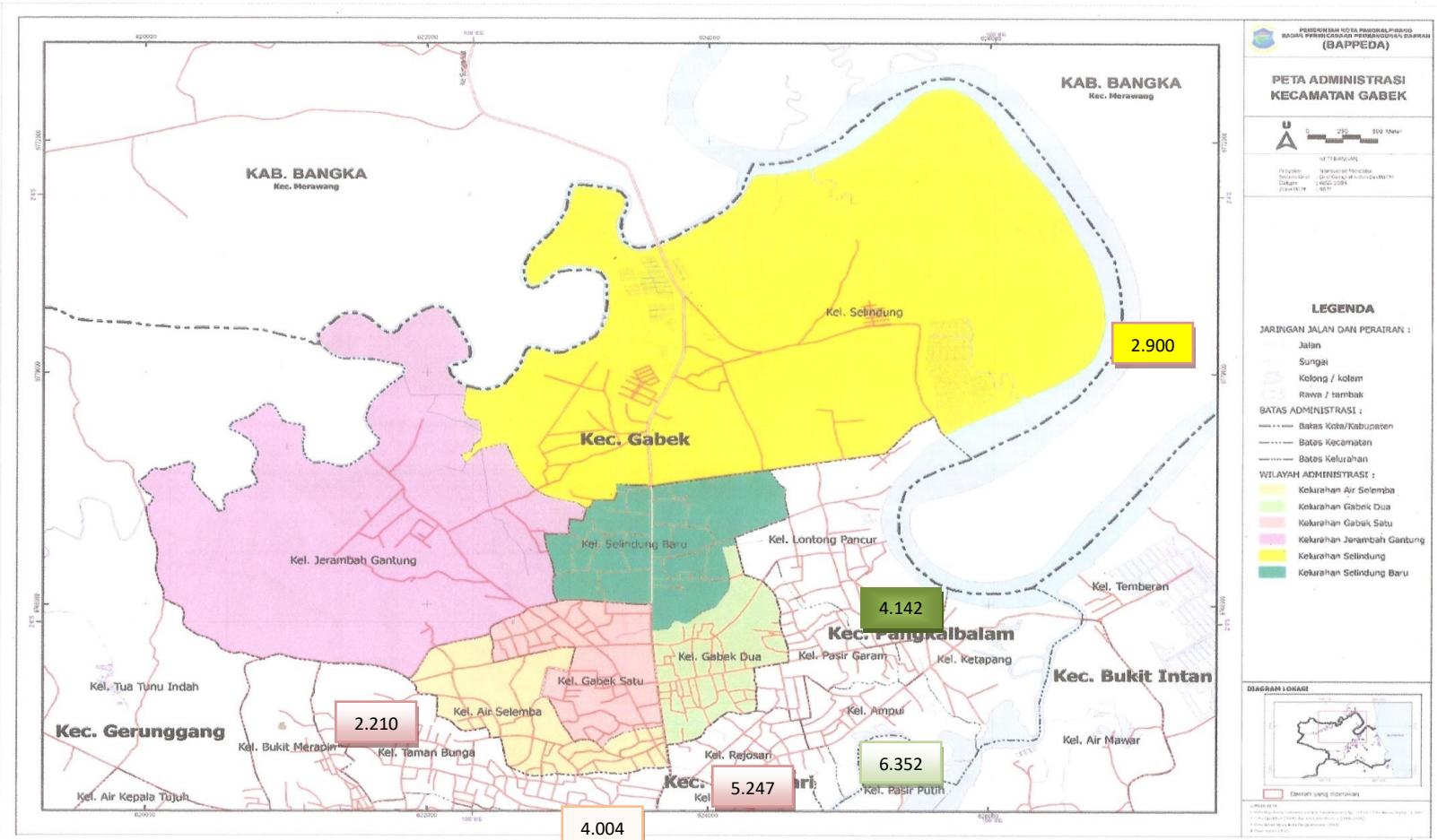
**TABEL. 64****ANGGARAN KESEHATAN 2021**

NO	SUMBER BIAYA 2	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN			
		RUPIAH 3	% 4	REALISASI 5	% 6
1.	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER				
1.	APBD KAB/KOTA				
	A. Belanja Langsung	Rp. 432.621.000	100 %	Rp. 420.886.078	97 %
	B. Belanja Tidak Langsung				
2.	APBN				
	A. Dana Alokasi Khusus ( DAK )	Rp. 481.060.000	100 %	Rp. 436.494.000	90,74 %
3.	SUMBER PEMERINTAH LAIN				
	A. BPJS				
	B. .....				
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN					

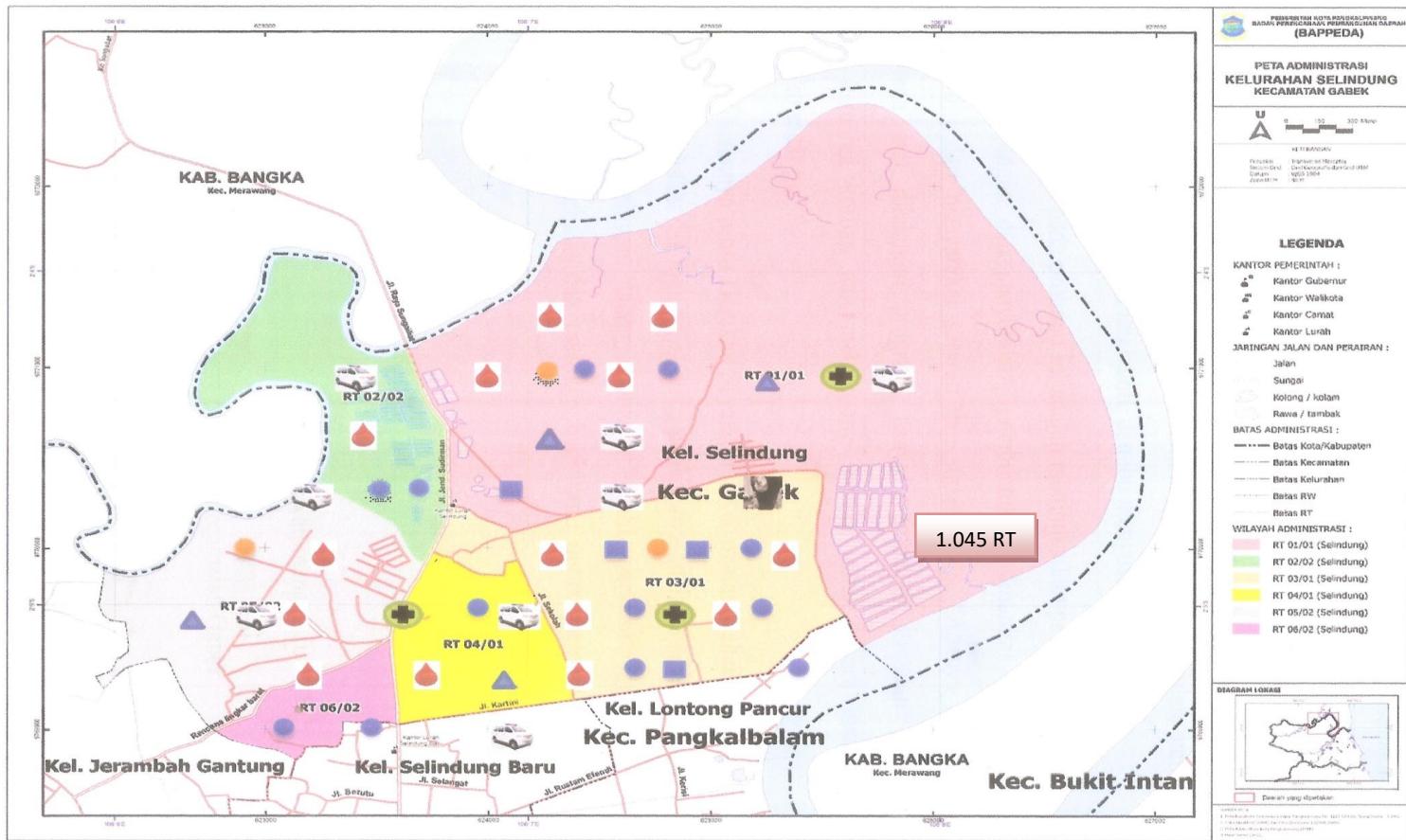
**LAMPIRAN**

**PETA**

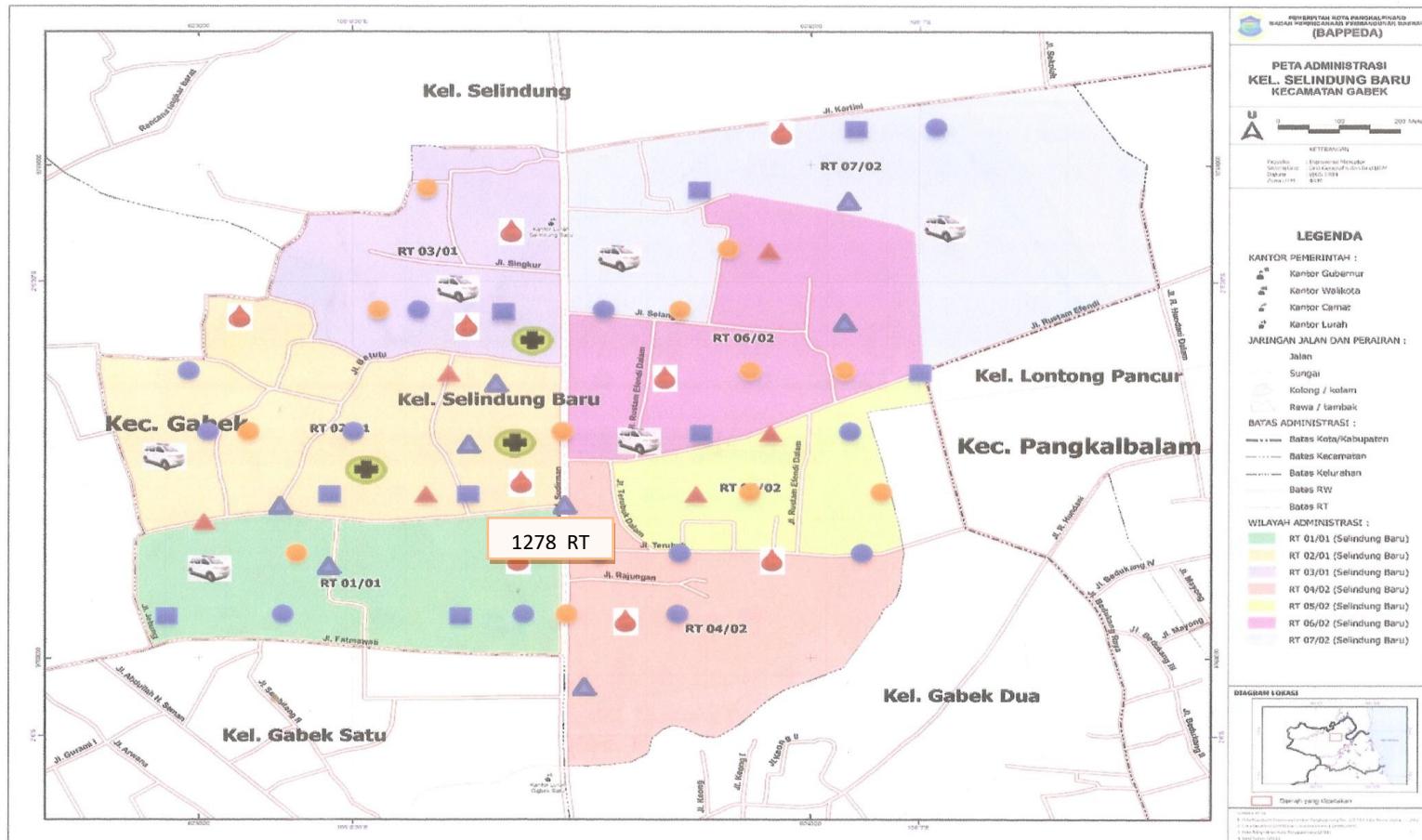
## PETA KECAMATAN GABEK



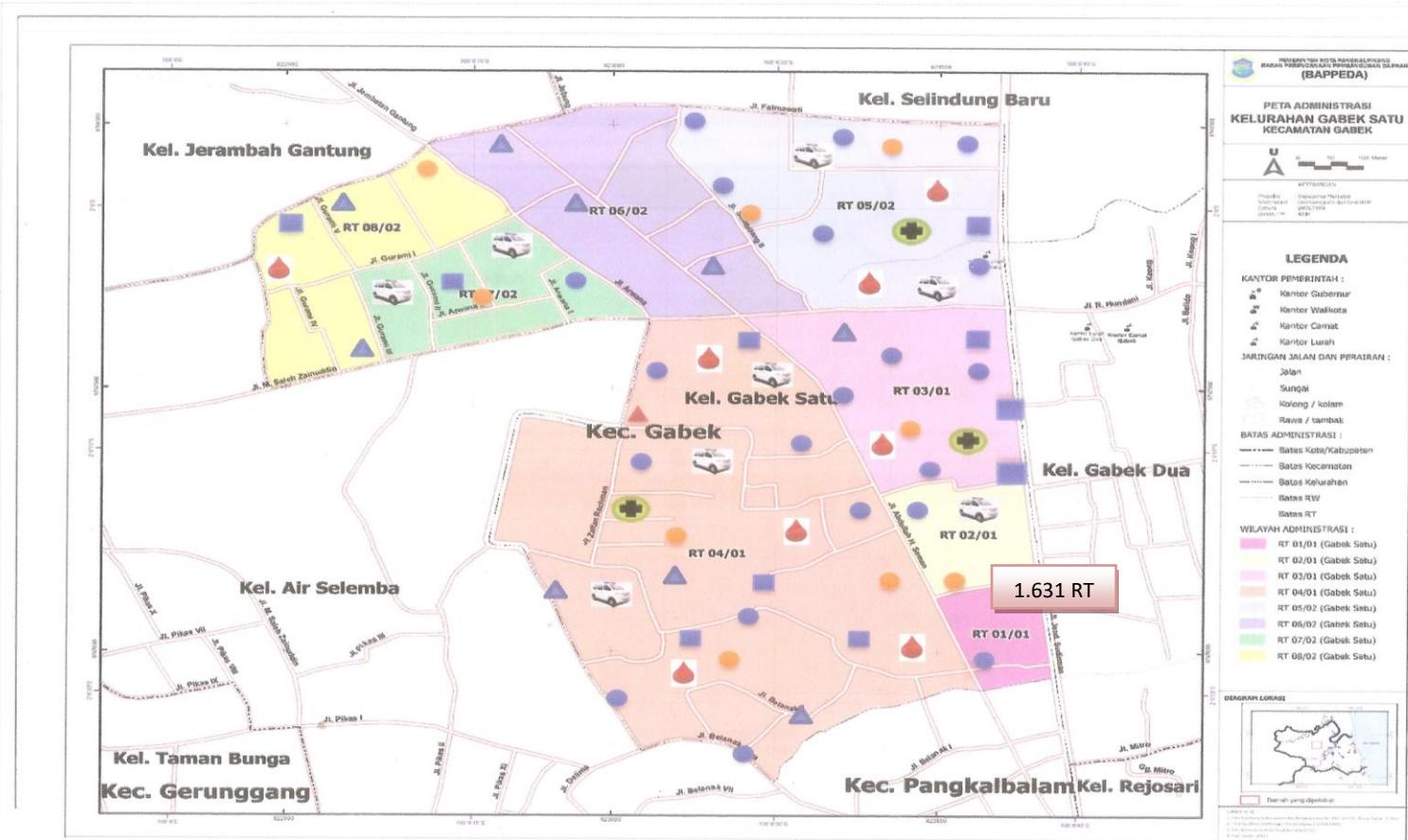
# PETA KELURAHAN SELINDUNG



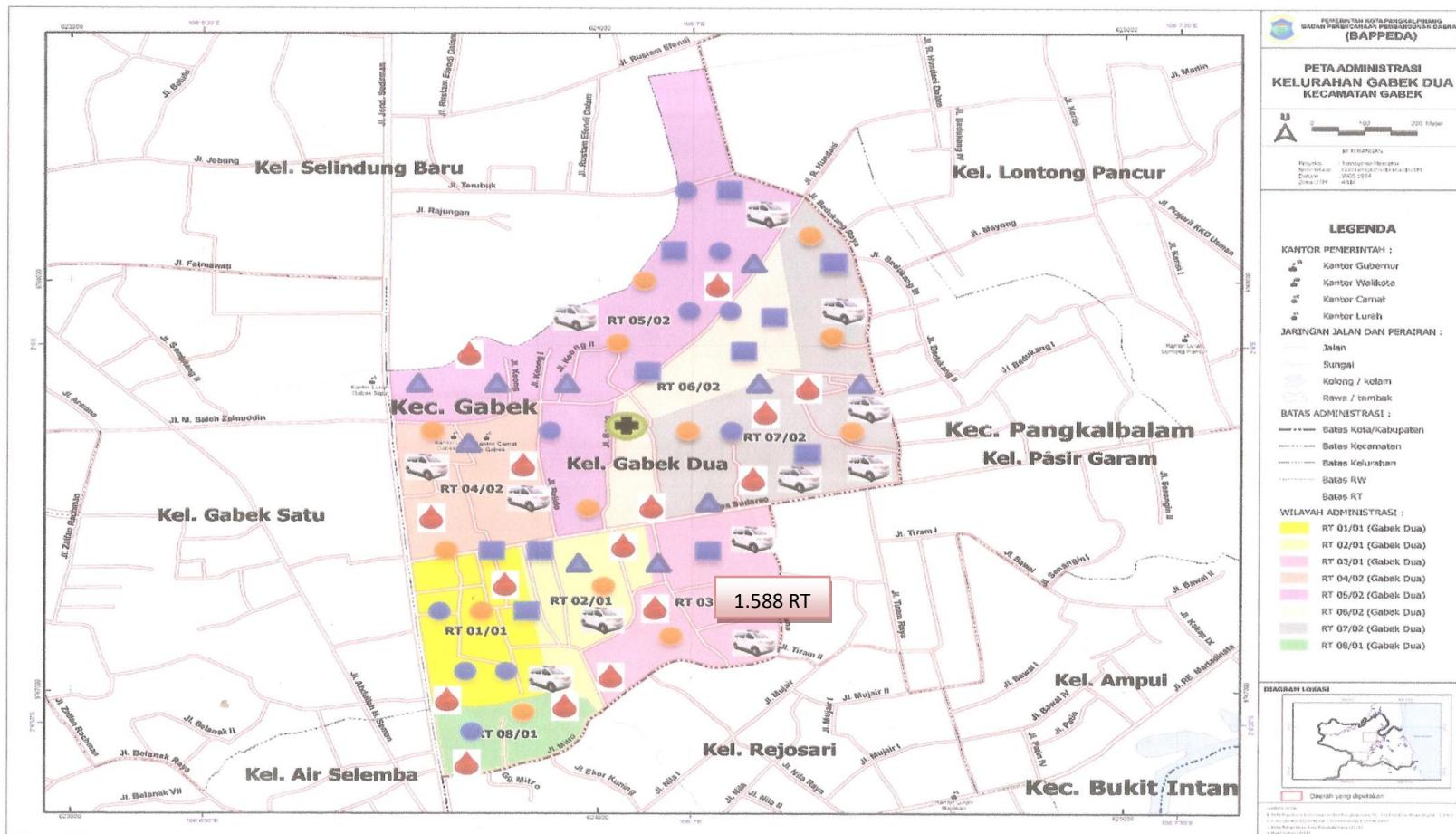
# PETA KELURAHAN SELINDUNG BARU



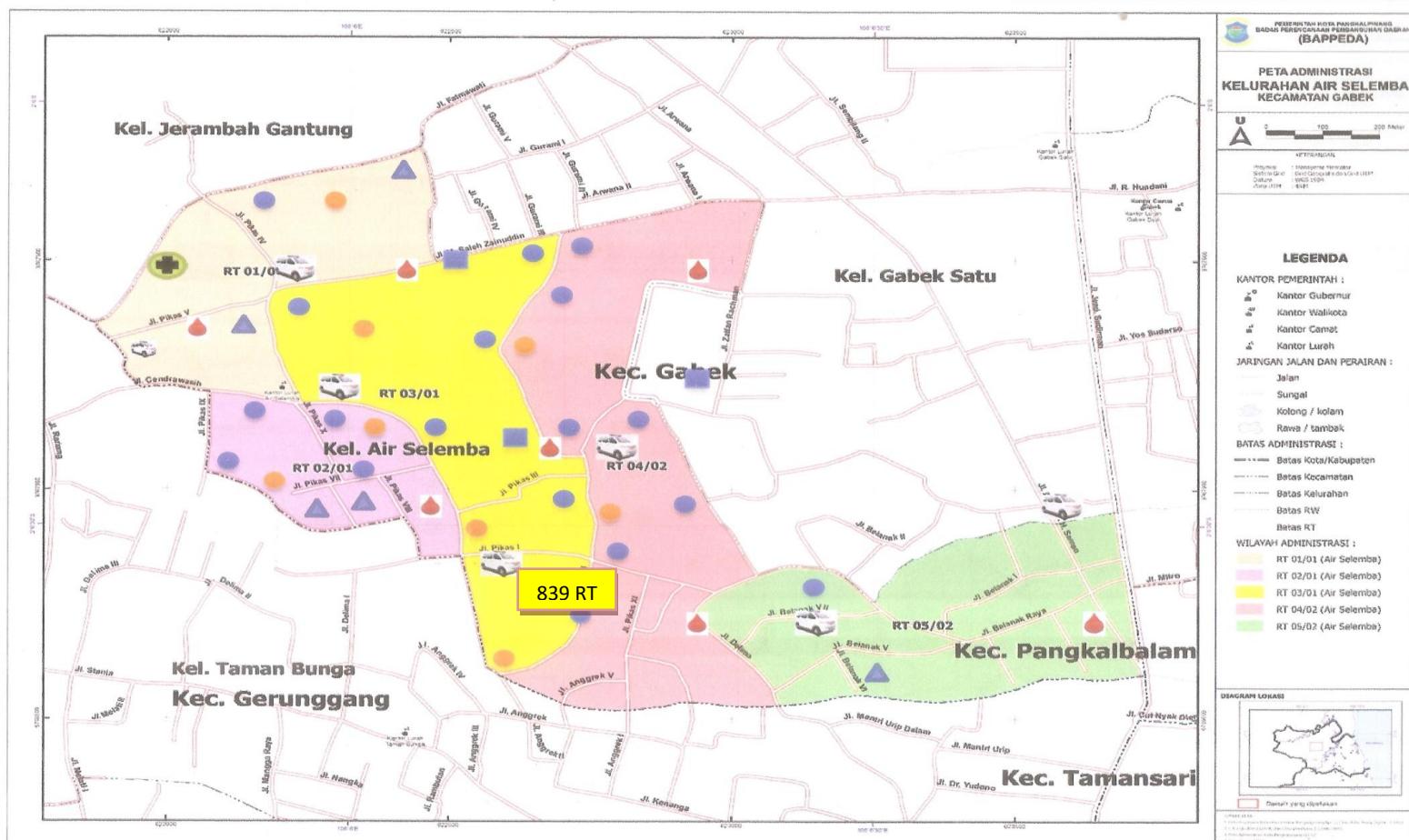
# PETA KELURAHAN GABEK SATU



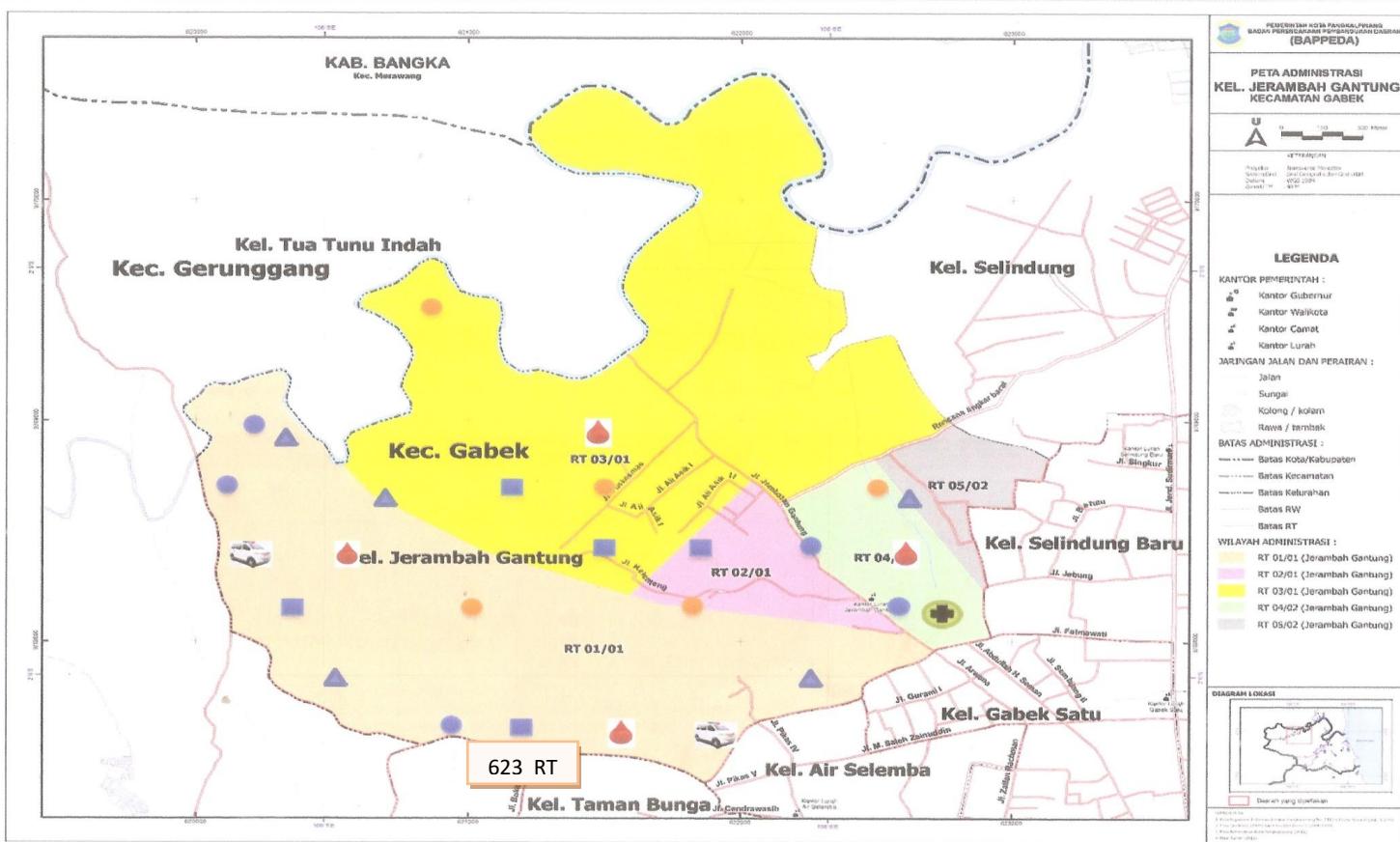
# PETA KELURAHAN GABEK DUA



# PETA KELURAHAN AIR SALEMBNA



# PETA KELURAHAN JERAMBAH GANTUNG



**LAMPIRAN**

**FOTO**

**PELAKSANAAN KEGIATAN SWEEPING K1 BUMIL  
KELURAHAN AIR SALEMBA BULAN JANUARI TAHUN 2021**



**KEGIATAN KUNJUNGAN BUMIL RESTI  
KELURAHAN AIR SALEMBA BULAN JANUARI TAHUN 2021**



**Foto Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan PIRT  
Di wilayah kerja Puskesmas Selindung Pada Tahun 2021**











**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGAWASAN DAN PEMBINAAN  
TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA  
UPTD. PUSKESMAS SELINDUNG  
TAHUN 2021**











**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGAWASAN DAN PEMBINAAN  
TEMPAT FASILITAS UMUM DI WILAYAH KERJA  
UPTD. PUSKESMAS SELINDUNG  
TAHUN 2021**







△ SHOT ON OPPO



△ SHOT ON OPPO



△ SHOT ON OPPO



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGAMBILAN SAMPEL DEPOT AIR MINUN  
DI WILAYAH KERJA UPTD. PUSKESMAS SELINDUNG  
TAHUN 2021**





**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGAMBILAN SAMPEL MAKANAN JAJANAN BULAN PUASA  
DI WILAYAH KERJA UPTD. PUSKESMAS SELINDUNG  
TAHUN 2021**





**LAMPIRAN**

**DENAH**